

**PEMBINAAN KEPERIBADIAN MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
TAHUN 2008**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

**Parwati
NIM. 05410095**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009

**PEMBINAAN KEPERIBADIAN MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
TAHUN 2008**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Parwati
NIM. 05410095

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Parwati
NIM : 05410095
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 5 Februari 2009

Yang Menyatakan



Parwati

NIM 05410095



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Parwati
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Parwati
NIM : 05410095
Judul : Pembinaan Kepribadian Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Tahun 2008

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasslamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Februari 2009
Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP.150266731

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/54/2009

MOTTO

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PEMBINAAN KEPERIBADIAN MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 2008**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PARWATI

NIM : 05410095

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 19 Februari 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 150266731

Penguji I

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Penguji II

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 150368342

Yogyakarta, 06 MAR 2009

Dekan
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526



MOTTO

Ratapan seorang Syauqi Bek:

"هيو اذ قهم اخلا هبت ذ هم فان , بقيت ما ق خلا الا الامم نما ا"

“Sesungguhnya bangsa yang jaya selama mereka masih mempunyai akhlak mulia, maka apabila akhlak (yang baik), telah hilang maka hancurlah bangsa itu.”¹

¹ Rachmat Djatnika, *Sistem Etika Islami*, (Surabaya: Pustaka Islami, 1985), hal. 15.

PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER TERCINTA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله
اللهم صل و سلم على خاتم النبيين سيدنا محمد المبعوث رحمة للعالمين وعلى آله
وأصحابه أجمعين

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga selesailah penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “PEMBINAAN KEPERIBADIAN MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 2008”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ijin penelitian di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Muqowim, M.Ag selaku ketua jurusan PAI dan bapak Drs. Mujahid M.Ag selaku sekretaris jurusan PAI
3. Bapak Drs. Moch Fuad selaku penasehat akademik
4. Bapak Drs Mujahid, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi

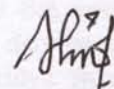
5. Seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu urusan administrasi penulis selama melaksanakan studi di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
6. Kedua orangtuaku khususnya ibuku yang telah memberikan kasih sayang dan pengorbanannya selama ini kepada penulis. Jasamu tidak akan pernah kulupakan sepanjang hidupku
7. Kedua adikku, Deni dan Rendi yang telah membantu kakak selama ini. Maaf jika selama ini menyusahkan kalian
8. Teman – teman PAI 5 angkatan tahun 2005 khususnya Fera dan Fatim yang telah membantu penulis selama studi di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
9. Teman – teman asisten dan peserta asisten di P2KIB atas kerjasamanya.

Semoga kebaikan dari pihak – pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT.

Tidak ada gading yang tak retak. Penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 31 Desember 2008

Penyusun



Parwati

NIM 05410095

ABSTRAK

PARWATI. Pembinaan Kepribadian Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun 2008. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, 2009.

Latar belakang dari penelitian ini adalah adanya kesenjangan antara idealitas calon guru agama dengan realitas mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Idealitas calon guru agama adalah mempunyai kepribadian. Realitanya ada pribadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang kurang melaksanakan ajaran agama. Yang menjadi permasalahan adalah mengapa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga mengadakan pembinaan kepribadian mahasiswa, bagaimana pelaksanaan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008, dan apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga mengadakan pembinaan kepribadian mahasiswa, pelaksanaan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008 dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Pengumpulan data dengan observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan metode induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta – fakta. Untuk menguji keabsahan data digunakan triangulasi dengan 2 modus yaitu menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Alasan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga mengadakan pembinaan kepribadian mahasiswa karena ada kesenjangan idealitas calon guru agama dengan realitas mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, mengisi kebutuhan mahasiswa dalam hal baca Al Qur'an dan untuk mendukung kompetensi kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah sebagai calon guru agama. (2) Pelaksanaan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008 dikelola oleh DPP P2KIB Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Pola pembinaannya dengan asistensi dan kegiatan suplemen. (3) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008 berasal dari faktor internal dan eksternal orang – orang yang terlibat dalam P2KIB. Faktor internalnya antara lain mengenai kurangnya komitmen, kompetensi, dan solidaritas dari tim pengelola P2KIB, asisten dan peserta asisten. Selain itu karena kesibukan dari pengelola, asisten, dan peserta asisten P2KIB. Sedangkan faktor eksternalnya mengenai tempat dan waktu pelaksanaan asistensi dan kegiatan suplemen. Selain itu karena ada upaya untuk melemahkan P2KIB.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Kajian Pustaka	4
E. Landasan Teori	6
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : GAMBARAN UMUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	21
A. Letak dan Keadaan Geografis Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga	21
B. Sejarah Berdirinya Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga .	21
C. Visi dan Misi	23
D. Jurusan yang Ada di Fakultas Tarbiyah.....	24
E. Struktur Kepengurusan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga	26
F. Keadaan Dosen, Karyawan, dan Mahasiswa.....	28
G. Sarana dan Prasarana	33
H. Sejarah Perkembangan Program Pengembangan Kepribadian Integral dan Berkelanjutan	34
I. Visi dan Misi P2KIB.....	36
J. Tujuan P2KIB.....	37
K. Target Pelaksanaan P2KIB.....	38
L. Struktur Kepengurusan P2KIB.....	39
M. Dana P2KIB.....	43
N. Peserta P2KIB.....	43

BAB III	: PELAKSANAAN PEMBINAAN KEPERIBADIAN MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA PADA TAHUN 2008.....	47
A.	Alasan Diadakannya Pembinaan Kepribadian Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga	47
B.	Pelaksanaan Pembinaan Kepribadian Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada Tahun 2008	50
C.	Kendala Pelaksanaan Pembinaan Kepribadian Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada Tahun 2008	83
BAB IV	: PENUTUP.....	90
A.	Simpulan.....	90
B.	Saran-saran	91
C.	Kata Penutup	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	tsa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	syin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye

ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ذ	dad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang tolong ditambah:

ا = ā

إي = ī

أو = ū

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Latar Belakang Pendidikan Dosen di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.....	27
Tabel 2 : Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.....	34
Tabel 3 : Keseluruhan Jumlah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada Tahun 2008.....	32
Tabel 4 : Sarana Prasarana Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.....	33
Tabel 5 : Alumni Peserta P2KIB.....	44
Tabel 6: Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Angkatan Tahun 2007/2008.....	45
Tabel 5 : Silabus Asistensi P2KIB	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Kepengurusan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.....	26
Gambar 2 : Struktur Kepengurusan P2KIB.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara.....	97
Lampiran II	: Catatan Lapangan	99
Lampiran III	: Notulensi Asistensi	127
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal.....	129
Lampiran V	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	130
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	131
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profil ideal mahasiswa Fakultas Tarbiyah adalah menguasai ilmu agama Islam, mempunyai kemampuan mengajar, memiliki akhlak mulia, dan pengamalan nyata terhadap ilmu dan ajaran agama.¹ Penguasaan ilmu agama Islam contohnya dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar serta menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama Kemampuan mengajar contohnya dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi.

Faktor terpenting yang harus diperhatikan mahasiswa Fakultas Tarbiyah adalah kepribadian di mana di dalamnya menyangkut akhlak mulia dan pengamalan nyata terhadap ilmu dan ajaran agama. Makna kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak yang sukar dilihat atau diketahui secara nyata. Untuk melihat cerminan dari kepribadian seseorang dapat diketahui dari tindakan, ucapan, cara berbicara, cara berpakaian, keadaan emosi dalam menghadapi setiap permasalahan dan persoalan.yang ringan atau berat.² Cara berpakaian seorang calon guru agama seharusnya menutup aurat. Tingkah lakunya tidak melanggar ajaran agama misalnya tidak melakukan tindakan yang mengarah zina seperti pacaran. Tutur katanya tertata dan ramah.

¹ Kasidi, dkk, *Jurnal Irfani*, (Gorontalo: Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan Sultan Amai Press IAIN Sultan Amai Gorontalo, 1996), hal. ii.

² Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hal. 82.

Realitanya kualitas mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga memprihatinkan. Dalam hal penguasaan ilmu agama Islam, masih ada mahasiswa yang belum lancar membaca Al Qur'an.³ Dalam penampilan, masih ditemukan mahasiswi yang memakai pakaian tidak sesuai ajaran agama misalnya bajunya ketat dan kerudungnya tipis. Ada juga mahasiswa yang melanggar aturan kode etik mahasiswa seperti merokok. Dalam hal akhlak masih ditemui mahasiswa yang tidak jujur misalnya mencontek waktu ujian. Selain itu juga masih ditemui mahasiswa yang tidak memanfaatkan waktu dengan baik misalnya terlambat kuliah.

Untuk mengatasi hal tersebut, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai LPTK memandang perlunya ada perhatian terhadap kepribadian mahasiswa. Hal ini mengingat bahwa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga adalah bagian dari pendidikan yang bertanggung jawab dalam membentuk kepribadian di tengah merosotnya moral pendidikan di Indonesia.⁴ Sehingga diharapkan lulusan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tidak hanya cakap dalam akademiknya tetapi juga berkepribadian. Untuk merealisasikan hal tersebut, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga mengadakan pembinaan kepribadian bagi mahasiswa.

Hal yang menarik diteliti adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga seharusnya menguasai ajaran agama Islam dan mempunyai kepribadian. Realitanya masih ada pribadi mahasiswa yang kurang melaksanakan ajaran agama. Berdasar hasil wawancara pada bulan Februari

³ Observasi pada tanggal 30 Mei 2008 dengan peneliti sebagai asisten.

⁴ Wawancara dengan Ibu R. Umi Baroroh, M.Ag tanggal 19 November 2008.

2009 dengan mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga bahwa dia kehilangan sepeda motor yang dicuri teman sekelasnya.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga mengadakan pembinaan kepribadian mahasiswa ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008 ?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008 ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian :
 - a. Untuk mengetahui alasan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga mengadakan pembinaan kepribadian mahasiswa
 - b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008
 - c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008.
2. Kegunaan Penelitian diantaranya :
 - a. Dapat dijadikan bahan pijakan dan pertimbangan untuk penelitian tentang pendidikan Islam

- b. Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi Program Pengembangan Kepribadian Integral dan Berkelanjutan (P2KIB) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

D. Kajian Pustaka

Banyak hasil penelitian sebelumnya yang membahas masalah tentang kepribadian. Diantaranya:

1. Skripsi dengan judul “Kesehatan Mental Islami dalam Pembentukan Kepribadian Muslim“ karya Khuftin Iddah Fitriyatin, mahasiswi jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2002. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian literer. Hasil dari penelitiannya membahas tentang upaya kesehatan islami untuk membentuk kepribadian muslim yaitu dengan pembiasaan dan pemberian pengertian. Kekurangan dari skripsi ini adalah pendekatan yang digunakan terlalu umum dan rujukan yang digunakan tidak dicantumkan. Kelebihan dari skripsi ini adalah pendekatan yang ada digunakan dan uraiannya mendetail
2. Skripsi dengan judul “Nilai – Nilai Kepribadian Islam dalam Serial Komik (Studi terhadap Komik “Hai, Miiko!” karya Ono Eriko) dengan Perspektif Pendidikan Islam“ karya Umma Zakiah Darojat, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga tahun 2007. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian literer. Hasil penelitiannya membahas tentang nilai kepribadian Islam dalam komik “Hai, Miiko!”

antara lain beriman dan bertakwa, gemar beribadah, berakhlak mulia, menuntut ilmu, sehat jasmani rohani dan bercita – cita mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Kekurangan dari skripsi ini adalah tidak ada analisis dan rujukan yang berupa dalil tidak dicantumkan. Kelebihan dari skripsi ini adalah uraiannya mendetail

3. Skripsi dengan judul "Upaya Guru Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Muslim bagi Siswa di Sekolah Menengah Teknologi Industri (SMTI)" karya Hairiyah, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2007. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Hasil penelitiannya membahas tentang upaya guru agama Islam dalam membentuk kepribadian muslim bagi siswa di SMTI yaitu melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dengan metode yang beragam seperti ceramah, tanya jawab, pembiasaan, dan keteladanan. Kekurangan dari skripsi ini adalah tidak menggunakan pendekatan dan bab II dalam skripsinya tidak ada analisisnya. Kelebihan dari skripsi ini adalah uraiannya mendetail
4. Skripsi dengan judul “Pembinaan Akhlak dalam Program Pendampingan Keagamaan (Studi pada Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)” karya Hanafi, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga tahun 2006. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Hasil penelitiannya membahas tentang pola pembinaan yang ada berupa *halaqah* dan program suplemen. Selain itu juga dibahas tentang faktor yang

mendukung kegiatan ini seperti komitmen mahasiswa pendamping (MP) sedangkan faktor penghambatnya seperti *halāqah* yang tidak berjalan sesuai targetan. Kekurangan dari skripsi ini adalah masih ada tulisan yang salah ketik dan tidak konsisten karena dalam skripsi disebutkan ada faktor pendukung dan penghambat. Selain itu kutipan langsung dan analisis tidak ada. Kelebihan dari skripsi ini adalah uraiannya mendetail

5. Skripsi dengan judul “Pembentukan Kepribadian Muslim bagi Siswa di SLTA Al Husain Krakitan Salam Magelang” karya Husniyah mahasiswi jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga tahun 2002. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Hasil penelitiannya membahas tentang usaha pembentukan kepribadian sesuai ajaran Islam melalui kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler dengan metode bimbingan dan arahan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya mengenai permasalahan yang ada, tempat, pendekatan penelitian subyek penelitian, dan metode penentuan subyek penelitian.

E. Landasan teori

1. Pembinaan Kepribadian

Pembinaan kepribadian adalah program terstruktur dan sistematis dengan tujuan membentuk mahasiswa yang berkepribadian baik secara spiritual, intelektual, emosional, dan sosial dalam bingkai akhlakul karimah sehingga dapat mentransfer hasil pembinaan tersebut dalam

kehidupan.⁵ Adapun subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga di mana mereka adalah orang Islam yang nantinya menjadi calon guru agama maka konsep kepribadian yang dimaksud dalam skripsi ini adalah konsep kepribadian muslim.

Banyak ahli berpendapat tentang konsep kepribadian muslim. Kepribadian muslim menurut Ahmad D. Marimba adalah kepribadian yang seluruh aspek – aspeknya yakni tingkah lakunya, kegiatan jiwanya maupun pandangan hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan.⁶ Sedangkan menurut Jalaludin dan Usman Said, kepribadian muslim adalah ciri khas dari keseluruhan tingkah laku seseorang baik secara lahiriah dan batiniah.⁷ Tingkah laku lahiriah seperti cara berkata – kata, cara berpakaian, dan berhubungan dengan lawan jenis. Sedangkan sikap batin contohnya marah, penyabar, dan sebagainya yang timbul dari dorongan batin.

Dari uraian para ahli dapat disimpulkan bahwa kepribadian muslim artinya karakteristik yang khas pada diri seseorang baik secara lahir maupun batin berdasar agama Islam dalam rangka menunjukkan pengabdian kepada Tuhan dan penyerahan diri kepada-Nya.

⁵ Abdul Basir Solissa, dkk, *Panduan Pembinaan dan Pengembangan Kamahasiswaan*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal. 54.

⁶ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Al Ma'arif, 1986), hal. 68.

⁷ Jalaludin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam: Konsep dan Perkembangan Pemikiran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 92.

Ciri pribadi muslim diantaranya:

a. Beriman dan bertakwa

Untuk mengetahui apakah seseorang itu beragama atau tidak dapat diketahui dari imannya. Konsekuensi dari orang yang beriman adalah bertakwa kepada Tuhan.

b. Melakukan ibadah dan menggemarinya

Tujuan Allah menciptakan manusia adalah beribadah. Sebagaimana firman Allah:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan Jin dan Manusia melainkan supaya mereka menyembahKu.” (Q.S Adz Dzariyat 56)⁸

c. Berakhlakul karimah

Pertanda sempurnanya iman seseorang adalah berakhlak mulia. Sebagaimana dalam hadits nabi:

اكمل المؤمنين ايمانا احسنهم خلقا

Artinya: “Orang – orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya.” (HR. At Tarmizi)⁹

d. Sehat jasmani, rohani dan ‘aqli

Agar seseorang dapat beraktivitas maka dia harus sehat. Islam sangat mendorong umatnya agar senantiasa menjaga kesehatan

المؤمن القوي خير واحب الى الله من المؤمن الضعيف

⁸ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: J-ART, 2005), hal. 524.

⁹ Abu Isa Muhammad bin Isa Ibnu Sawrah At Tirmidzi, *Jami' Al Shahih Wahuwa Sunan At Tirmizi Jilid VIII*, (Beirut: Dar Al Kutub Al Ilmiyah, tth.), hal. 466.

Artinya: “Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih disukai oleh Allah daripada mukmin yang lemah.” (HR Muslim) ¹⁰

e. Giat menuntut ilmu

Islam mendorong umatnya agar giat menuntut ilmu. Dengan ilmu yang dimiliki pada diri seseorang diharapkan nantinya dia dapat bermanfaat bagi umat.

f. Bercita – cita menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat. ¹¹

Dari ciri – ciri kepribadian muslim tersebut nantinya menentukan corak kepribadian seseorang di mana hal itu tercermin dalam tingkah lakunya sehari – hari. Tingkah laku kepribadian seseorang meliputi tiga aspek. Menurut Ahmad D. Marimba, ketiga aspek kepribadian tersebut antara lain:

- a. Aspek kejasmanian yang meliputi tingkah laku luar yang nampak dan kelihatan dari luar misalnya cara berpakaian
 - b. Aspek kejiwaan yaitu aspek yang tidak segera dapat terlihat dari luar misalnya bakat dan minat
 - c. Aspek kerohanian yang luhur yaitu aspek – aspek kejiwaan yang lebih abstrak yang berupa filsafat hidup dan kepercayaan. Hal ini meliputi sistem – sistem nilai yang telah meresap dalam kepribadian individu yang nantinya mengarahkan dan memberi corak seluruh kehidupannya.
- Bagi orang – orang beragama, aspek – aspek inilah yang merupakan

¹⁰ Muhammad Ibn Yazid Abi Abdullah Ibn Majah, *Sunan Ibnu Majah Juz I*, (Beirut: Dar Fikr, tth), hal. Muqaddimah.

¹¹ Abu Tauhied dan Mangun Budiyanto, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990),hal. 26.

kualitas kepribadian seluruhnya, karena dapat menuntunnya ke arah kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.¹²

Adapun tujuan diadakannya pembinaan kepribadian adalah untuk membina kepribadian seseorang sesuai dengan ajaran agama. Artinya setelah pembinaan itu dengan sendirinya orang akan menjadikan ajaran agama sebagai pedoman dan penengendali tingkah laku, sikap dan gerak – geriknya dalam hidupnya.

Fungsi pembinaan kepribadian diantaranya:

- a. Penyampaian informasi dan pengetahuan
- b. Perubahan dan pengembangan sikap.

Banyak hal yang mempengaruhi kepribadian pada diri seseorang. Secara garis besar ada tiga faktor yang mempengaruhi pribadi pada diri seorang muslim diantaranya:

- a. Faktor intern

Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Faktor intern adalah segala sesuatu yang dibawa sejak lahir baik yang bersifat bawaan maupun yang bersifat kejasmanian.

- b. Faktor ekstern

Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ekstern itu diantaranya lingkungan.¹³ Lingkungan yang mempengaruhi pribadi seseorang bermacam – macam seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

¹² Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, hal. 67 – 68.

¹³ Agus Suyanto, dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 5.

c. Faktor budaya¹⁴

Budaya adalah suatu hal yang tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan seseorang. Karena itu kepribadian pada diri seseorang tidak bisa dilepaskan dari faktor budaya setempat.

Agar setiap individu tidak menyimpang dari ajaran agama maka perlu ada metode pembinaan kepribadian. Diantara metode pembinaan kepribadian adalah:

a. Pembiasaan

Dalam hal pembiasaan ditekankan pada masalah kecakapan untuk berbuat yang merupakan karakter manusia. Taraf ini sesuai dengan pendekatan yang berdasarkan pada respon dan stimulus. Metode ini berfungsi untuk memperbaiki dan meningkatkan perilaku yang baik pada seseorang.

b. Peneladanan

Peneladanan yaitu mencontoh pemikiran, sikap dan perilaku orang - orang yang dikagumi sebagai pedoman dan arah pengembangan diri.

c. Pemahaman, penghayatan, dan penerapan secara sadar

Pemahaman dan penghayatan dimaksudkan untuk mempelajari dan memahami hal – hal (nilai – nilai, asas – asas, dan perilaku) yang dianggap baik dan bermakna kemudian berusaha untuk mendalami dan

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 160.

menjiwainya dan mencoba menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari.

d. Ibadah

Ibadah berupa ibadah khusus seperti shalat, puasa, zikir maupun ibadah dalam arti luas yakni berbuat kebaikan secara ikhlas dan akan mengembangkan kualitas terpuji.¹⁵

Masalah pembinaan kepribadian terkait erat dengan belajar. Karena keduanya terdapat unsur yang sama yaitu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Belajar adalah proses dasar perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan – perubahan kualitatif sehingga tingkah laku berkembang ke arah yang lebih baik. Sehingga hal yang menjadi penting dalam belajar adalah proses bukan hasil.

Teori – teori yang terkait dengan belajar secara garis besar ada tiga antara lain:

a. Teori belajar psikologi behavioristik

Para psikolog behavioristik berpendapat bahwa tingkah laku manusia dikendalikan oleh ganjaran (*reward*) atau penguatan (*reinforcement*) dari lingkungan. Sehingga ada jalinan erat antara reaksi – reaksi behavioral dengan stimulus.¹⁶ Tokoh dari psikologi behavioristik antara lain Thorndike dan Skinner

¹⁵ Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hal. 127.

¹⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hal. 117.

b. Teori belajar psikologi kognitif

Para psikolog kognitif berpendapat bahwa tingkah laku manusia berdasar kognisi yaitu memikirkan situasi di mana tingkah laku itu terjadi.¹⁷ Tokoh psikolog kognitif antara lain Bruner dan Ausubel.

c. Teori belajar psikologi humanistik

Para psikolog humanistik berpendapat bahwa setiap manusia menentukan perilaku mereka sendiri.¹⁸ Tujuannya untuk membantu manusia mengembangkan diri. Salah satu tokoh yang dari psikologi humanistik adalah Rogers.

2. Mahasiswa

Mahasiswa menurut bahasa adalah pelajar perguruan tinggi.¹⁹ Sedangkan menurut istilah, mahasiswa adalah bagian dari civitas akademik sebagai mitra dosen dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dengan metoda dialogis (*discoveris*). Sebagai masyarakat ilmiah, mahasiswa memiliki ciri khas diantaranya kritis, objektif, kreatif dan konstruktif.²⁰ Mahasiswa yang dimaksud dalam skripsi ini adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

¹⁷ *Ibid.*, hal 121.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 129.

¹⁹ WJS. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 1976), hal. 619.

²⁰ Muzhoffar Akhwan, "Profil Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UII Yogyakarta", *Jurnal Mukaddimah*, Volume III No 4 Tahun 1997, (Yogyakarta: Kopertais Wilayah III dan PTAIS DIY, 1997), hal. 97.

Jadi pembinaan kepribadian mahasiswa yang dimaksud dalam skripsi ini adalah proses membina mahasiswa fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan tujuan agar mahasiswa mempunyai karakter yang khas yang harus dimiliki seorang muslim.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan. Pendekatan psikologi pendidikan adalah sebuah pengetahuan berdasarkan riset psikologis dalam membantu melaksanakan tugas belajar – mengajar secara efektif.²¹

2. Metode Penentuan Subyek

Subyek adalah orang yang merespon pertanyaan peneliti, baik yang berbentuk tulisan maupun lisan yang disebut informan. Dalam menentukan subyek penelitian dengan sampel. Kriteria sampel yang digunakan adalah:

- a. Menentukan daerah generalisasi
- b. Memberikan batas – batas yang tegas tentang sifat – sifat populasi
- c. Menentukan sumber – sumber informasi tentang populasi
- d. Menentukan teknik sampling dan hitunglah besar anggota sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.²²

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 12.

²² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 44-45.

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu memilih sampel dengan cermat sesuai tujuan penelitian. Alasan penggunaan teknik sampling ini adalah praktis, murah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Subyek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Jajaran pimpinan fakultas Tarbiyah
 - 1) Pembantu Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 - 2) Kasubbag Umum Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
- b. Jajaran Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
 - 1) H. Tulus Mustofa, Lc, M.Ag
 - 2) R. Umi Baroroh, M.Ag
- c. Jajaran pengurus Pengembangan Kepribadian Integral dan Berkelanjutan (P2KIB) Fakultas Tarbiyah periode tahun 2008/2009
 - 1) Ketua P2KIB
 - 2) Koordinator Divisi Media P2KIB
 - 3) Koordinator Divisi Suplemen P2KIB
 - 4) Sri Yatun (anggota divisi Kurikulum P2KIB)
- d. Asisten P2KIB periode tahun 2008/2009
 - 1) Anok Sutarno
 - 2) Nur Hidayati
 - 3) Dasriman
 - 4) Erni Ismiatun
 - 5) Fajar Itsnaini

6) Fera Anisa Yati

7) Fajriyah Mubarakah

e. Penguji Sertifikasi Al Qur'an

1) Ayyib

2) Siti Sofiah

f. Trainer El Data

1) Lala

2) Oki

g. Peserta asisten periode tahun 2008/2009

1) Siti Khustiyati

2) Haekal

3) Ali

4) Suyoto

5) Vevian Iderina

6) Irwanti

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan mengamati gejala yang diselidiki. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Metode ini untuk mengetahui letak geografis Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dan pelaksanaan pembinaan

kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang terdiri atas dua orang dengan cara bertatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dimana keduanya terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.²³ Wawancara mendalam digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008 dan sarana prasarana yang dimiliki Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengumpulkan data dengan mengambil data tertulis berupa catatan, silabus asistensi P2KIB tahun 2008, buletin *tawāzun* maupun data tidak tertulis seperti foto kegiatan dan rekaman untuk menunjang dengan tujuan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari Fakultas Tarbiyah

²³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2007), hal. 108.

UIN Sunan Kalijaga dan kegiatan pelaksanaan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008.

4. Metode Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data menurut Bogdan dan Bilden adalah proses mengatur uraian data, mengorganisasikan, dan mengkategorikan data sehingga dapat diputuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain sesuai dengan rumusan masalah yang ada.²⁴

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif yang digunakan dengan metode induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta – fakta khusus, peristiwa – peristiwa konkrit, kemudian dari fakta – fakta atau peristiwa – peristiwa yang khusus konkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.²⁵

Uji keabsahan data yaitu dengan triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data dan metode

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam skripsi ini dibagi ke dalam 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing,

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2008), hal. 248.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hal. 42.

halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, skata pengantar, abstrak, daftar isi, pedoman transliterasi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab – bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis mengungkapkan hasil penelitian dalam 4 bab. Pada tiap bab terdapat sub – sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. BAB I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi gambaran umum tentang Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Gambaran umum fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, jurusan, struktur kepengurusan, keadaan dosen, keadaan karyawan dan keadaan mahasiswa. Selanjutnya membahas sarana dan prasarana yang dimiliki Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, sejarah P2KIB, visi dan misi P2KIB, tujuan P2KIB, target pelaksanaan P2KIB, struktur kepengurusan P2KIB, dana dan peserta P2KIB. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2008 pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data serta analisis kritis tentang pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah pada tahun 2008.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran – saran dan kata penutup.

Akhirnya bagian akhir dari skripsi ini terdiri daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB II

GAMBARAN UMUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA

A. Letak geografis Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga merupakan lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) yang menyiapkan calon ahli di bidang pendidikan Islam dan tenaga kependidikan Islam. Letak Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berada dalam satu kompleks kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terletak di jalan Marsda Adisucipto. Letak tersebut sangat strategis karena terletak di tengah – tengah kota yang dekat dengan pusat – pusat perbelanjaan, dan toko buku.

Letak geografis Fakultas Tarbiyah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga
2. Sebelah barat berbatasan dengan Sapen
3. Sebelah timur berbatasan dengan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga
4. Sebelah selatan berbatasan dengan *Club Housing*.¹

B. Sejarah Berdirinya Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah berdiri pada tahun 1951 bersamaan dengan berdirinya IAIN Sunan Kalijaga yang awalnya bernama Perguruan Tinggi Agama Islam Negei (PTAIN) Sunan Kalijaga. Dalam perkembangannya PTAIN Sunan Kalijaga menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

¹ Observasi pada tanggal 7 November 2008.

Sunan Kalijaga.² Kemudian pada tahun 2004/2005 IAIN Sunan Kalijaga namanya berubah menjadi UIN Sunan Kalijaga berdasarkan Kepres RI No 50 Tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 tentang perubahan nama dan penambahan fakultas. Dengan berubahnya nama tersebut mengakibatkan program studi tadris yang sebelumnya di bawah naungan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga pindah ke Fakultas Sains dan Teknologi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Dalam perkembangannya pada tahun 2007 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ditunjuk pemerintah, melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 057/O/2007 tanggal 13 Juli 2007 tentang penetapan perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi bagi guru dalam jabatan sebagai salah satu LPTK penyelenggara sertifikasi guru dalam jabatan melalui jalur portofolio. Mata pelajaran agama yang dipercayakan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga itu meliputi mata pelajaran sejarah kebudayaan islam Madrasah Tsanawiyah, mata pelajaran aqidah akhlak Madrasah Tsanawiyah dan guru kelas PGMI. Sampai saat ini Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga memiliki 4 jurusan yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Kependidikan Islam (KI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dari keempat jurusan tersebut tiga jurusan telah terakreditasi A, yaitu jurusan PAI, PBA dan KI, sedangkan jurusan PGMI sedang dalam proses akreditasi.³

² Buku Panduan Akademik Fakultas Tarbiyah tahun 2008, hal. 2.

³ www.Tarbiyah.uin-suka.ac.id.

C. Visi dan Misi

Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan pendidikan keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

Misi

1. Mengembangkan pendidikan berbasis ke-Islaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Iptek) dan ke-Indonesiaan
2. Mengembangkan budaya ijtihad penelitian dalam bidang pendidikan.
3. Meningkatkan peran fakultas dalam bidang pendidikan, kebudayaan nasional dan peradaban
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak sebagai perwujudan tridarma perguruan tinggi terutama bidang pendidikan.⁴

Untuk mewujudkan visi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan pendidikan keislaman dan keilmuan bagi peradaban. Latar belakang visi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tidak bisa dilepaskan dari fenomena kemunduran yang dihadapi oleh umat Islam. Problem yang ada adalah karena ilmu agama dipisahkan dengan ilmu umum. Padahal sejatinya keduanya satu bagian.

Untuk mencapai visi tersebut, banyak hal yang dilakukan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yaitu dengan mengembangkan sumber daya yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga baik dosen, mahasiswa dan karyawan dalam bidang pendidikan. Selain itu juga Fakultas Tarbiyah

⁴ *Ibid.*, hal. 3.

UIN Sunan Kalijaga membangun jaringan di berbagai pihak baik itu sekolah atau lembaga lainnya.

D. Jurusan yang Ada di Fakultas Tarbiyah

Sejak berdirinya Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sampai dengan sekarang, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga mempunyai empat jurusan sebagai berikut:

1. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan PAI adalah salah satu jurusan dengan mahasiswa terbanyak di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah mulai beroperasi sejak 1 September 1961 berdasarkan Ketetapan Menteri Agama No.43 Tahun 1960 tentang Penyelenggaraan Institut Agama Islam Negeri.

2. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Pendidikan Bahasa Arab merupakan salah satu jurusan di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berdiri pada tahun 1961 berdasarkan SK Menteri Agama No. 15 Tahun 1961 tanggal 5 Desember 1961.

3. Jurusan Kependidikan Islam (KI)

Jurusan Kependidikan Islam (KI) merupakan salah satu jurusan di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang mulai menerima mahasiswa pada tahun akademik 1995/1996. Pada tahun 1999, keberadaan jurusan kependidikan Islam ini dikuatkan dengan Surat Keputusan

Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/58/1999 tanggal 25 Maret 1999 tentang penyelenggaraan Jurusan Kependidikan Islam.

4. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)⁵

Jurusan PGMI adalah jurusan yang bisa dikatakan jurusan yang baru di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Karena jurusan ini belum lama beroperasi di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Kegiatan operasional jurusan PGMI dimulai pada tahun 2008. Dibukanya jurusan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan guru madrasah Ibtidaiyah di lapangan.

Dari keempat jurusan yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, jurusan yang paling awal berdiri adalah jurusan PAI. Sedangkan jurusan yang belum lama berdiri adalah jurusan PGMI. Di mana jurusan ini, angkatan pertama mahasiswanya pada tahun 2008. Latar belakang dibukanya jurusan PGMI adalah untuk memenuhi tuntutan guru madrasah Ibtidaiyah.

Profesi lulusan dari jurusan – jurusan yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sebagai berikut:

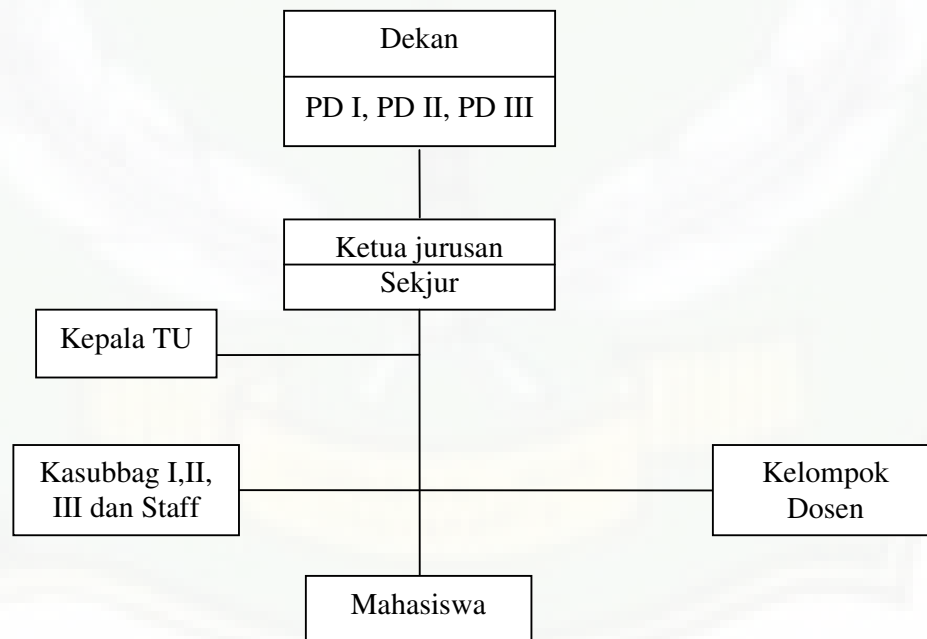
1. Menjadi tenaga kependidikan untuk madrasah atau sekolah
2. Menjadi peneliti bidang pendidikan Islam
3. Menjadi pengelola lembaga pendidikan Islam
4. Menjadi pemerhati lembaga pendidikan Islam
5. Menjadi penulis buku ajar pendidikan agama Islam di madrasah atau sekolah

⁵ www.Tarbiyah.ac.id

- Melanjutkan studi lanjut S2 dan S3 diberbagai perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri.⁶

Secara umum dapat dikatakan bahwa profesi lulusan dari Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga menjadi tenaga pendidik baik di madrasah atau di sekolah. Selain itu juga menjadi pemerhati masalah pendidikan. Agar nantinya kualitas dari alumni Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga lebih berkompeten dibidangnya, para alumni Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dapat melanjutkan jenjang studi S2 di berbagai perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri.

E. Struktur Kepengurusan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga



⁶ *Ibid.*, hal. 60 – 62.

Dekan	: Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
Pembantu Dekan I (PD I)	: Drs. Usman, S.S, M.Ag
Pembantu Dekan II (PD II)	: Drs. Sarjono, M.Si
Pembantu Dekan III (PD III)	: Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
Ketua Jurusan PAI	: Muqowim, M.Ag
Sekjur PAI	: Drs. Mujahid, M.Ag
Ketua Jurusan PBA	: Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
Sekjur PBA	: Dr. Abdul Munip, M.Ag
Ketua Jurusan KI	: Agus Nuryatno, Ph.D
Sekjur KI	: Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
Ketua jurusan PGMI	: Drs. Ichsan, M.Pd
Sekjur PGMI	: Dra. Asnafiyah, M.Pd
Kabag Tata Usaha (TU)	: Drs. Nurhamidi, M.A
Kasubbag I	: Drs. Suroto Anwar
Kasubbag II	: Susan Herawati, S.Pd
Kasubbag III	: Dra. Soepasetijantini

Adanya struktur organisasi yang jelas diperlukan agar tujuan pendidikan dapat terwujud dengan baik dan optimal. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, setiap orang dapat mengetahui posisi, wewenang, dan tanggung jawab masing – masing. Sehingga pekerjaan yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dapat berjalan secara efektif, efisien dan profesional.

F. Keadaan Dosen, Karyawan dan Mahasiswa

Dosen adalah tenaga pengajar pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Perekrutan dosen – dosen yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga melalui tes Pegawai Negeri Sipil (PNS). Karena dosen yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga berada di bawah naungan pemerintah maka dosen – dosen yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga harus mematuhi aturan yang ditetapkan oleh pemerintah yang tertuang dalam PP No.10 Tahun 1979 tentang penilaian pelaksanaan pekerjaan PNS.

Apabila seorang pegawai negeri sipil yang berprestasi maka pegawai tersebut akan diberikan penghargaan. Apabila dia melanggar aturan maka dia akan diberikan sanksi sesuai dengan keputusan Menag No. 22 tahun 1986 dan UU No. 203 tahun 2002.

Selain undang – undang di atas, ada undang – undang terbaru yang mengatur tentang dosen. Undang – undang tersebut adalah UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang telah disahkan pada tanggal 6 Desember 2005. Di dalam undang – undang tersebut menegaskan bahwa dosen adalah salah satu bagian dari dunia pendidikan yang menjadi salah satu tolak ukur perhatian dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu di Indonesia.

Untuk itu, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga senantiasa meningkatkan kualitas dosen dengan cara memonitoring kinerja dosen yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sesuai rekomendasi *Quality Assurance* (QA). Hasil dari monitoring tersebut terbukti dengan adanya Indeks

Kinerja Dosen (IKD). Pihak yang memonitoring dosen salah satunya mahasiswa di mana mahasiswa adalah orang yang secara langsung berinteraksi dengan dosen. Aspek yang dimonitoring oleh mahasiswa adalah aspek kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan social.

Adapun dosen yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga berjumlah sembilan puluh orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I

Latar Belakang Pendidikan Dosen di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah
1.	S1	8
2.	S2	63
3.	S3	19

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas dosen dapat dilihat dari latar belakang pendidikan. Jika kita melihat dari latar belakang pendidikan dosen – dosen yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dapat dikatakan bahwa dosen yang ada sudah memenuhi kriteria sebagai dosen yaitu berlatar pendidikan S2. Walaupun demikian, masih ada dosen di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang belum memenuhi kriteria dosen sebagaimana yang diatur dalam UU Guru dan Dosen No 14 tahun 2005.

Selain itu latar belakang pendidikan, kualitas dosen juga ditentukan oleh keilmuan, wawasan yang dimiliki, dan pengalaman dalam melaksanakan kegiatan belajar – mengajar. Karena kurangnya dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga yang profesional dalam artian setiap dosen mengajar mata kuliah sesuai keahlian maka yang terjadi selama ini di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga masih ditemui dosen yang mengajar mata kuliah yang tidak sesuai dengan keahlian mereka.

Menghadapi hal tersebut, banyak kegiatan yang dilakukan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga untuk meningkatkan kualitas dosen yaitu dengan memberikan pelatihan – pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas dosen dan juga memberikan kesempatan kepada dosen untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Selain dosen, salah satu elemen yang menunjang keberhasilan pendidikan adalah karyawan. Perannya sangat penting dalam memperlancar proses pembelajaran terkait dengan administrasi baik di tingkat jurusan maupun fakultas.

Jumlah karyawan yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ada empat puluh tiga. Adapun rincian karyawan yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sebagai berikut:

Tabel II

Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Pegawai Fakultas	21
2.	Pegawai Jurusan PAI	4
3.	Pegawai Jurusan PBA	3
4.	Pegawai Jurusan KI	3

5.	Pegawai Jurusan PGMI	1
6.	Pegawai yang diperbantukan ke MA	2
7.	Pegawai jurnal kuliah	2
8.	Pegawai <i>micro teaching</i>	2
9.	Satpam	4

Dari data di atas dapat dikatakan bahwa karyawan yang ada di jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga kurang memadai. Ini disebabkan sasaran kerja karyawan jurusan PAI sangat banyak mengingat mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah paling banyak dibanding jurusan yang lain.

Dosen dan karyawan tidak ada fungsinya tanpa adanya mahasiswa. Adapun keadaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah berasal dari latar belakang pendidikan yang bermacam – macam seperti Madrasah Aliyah (MA) dan sekolah umum. Selain berlatar sekolah agama dan umum ada juga mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga alumni pondok pesantren. Asal daerahnya ada yang berasal dari negara Indonesia dan ada juga yang berasal dari luar negeri.

Mahasiswa yang menempuh studi di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sebelumnya menempuh ujian masuk UIN. Ada juga yang melalui SPMB dan penyaringan nilai. Sejak berdiri sampai dengan awal tahun 2008, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga telah memiliki jaringan kurang lebih 6500 orang. Mereka tersebar di seluruh wilayah nusantara dan beberapa negara tetangga seperti Malaysia, Thailand dan sebagainya.

Adapun perkembangan jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dari tahun ke tahun secara garis besar sebagai berikut:

TABEL III

Keseluruhan Jumlah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada Tahun 2008

No	Jurusan	Jumlah
1.	Angkatan tahun 2004	181
2.	Angkatan tahun 2005	322
3.	Angkatan tahun 2006	315
4.	Angkatan tahun 2007	502
5.	Angkatan tahun 2008	686

Dari data di atas dapat dikatakan bahwa mahasiswa paling banyak di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga adalah mahasiswa angkatan tahun 2008 dimana mayoritas berasal dari jurusan PAI. Ini disebabkan prospek kerja guru agama sangat baik. Hal lain yang menyebabkan jumlah mahasiswa angkatan tahun 2008 banyak karena pada tahun tersebut dibuka jurusan baru yaitu jurusan PGMI. Dibukanya jurusan ini dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan guru MI. Sehingga pada awalnya jurusan ini beroperasi hanya membuka satu kelas sebanyak tiga puluh dua. Di mana mahasiswa tersebut dulunya berasal dari jurusan PAI.

G. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dirawat oleh petugas UPB. Secara terperinci sarana dan prasarana yang dimiliki Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sebagai berikut ⁷

TABEL IV

Sarana Prasarana Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang perkuliahan	21
2.	Ruang <i>microteaching</i>	2
3.	Ruang munaqosyah	4
4.	Ruang pertemuan	1
5.	Ruang <i>audiensi</i>	1
6.	Ruang petugas jurusan	4
7.	Proyektor	12

Jika melihat dari data di atas dapat dikatakan bahwa ruang perkuliahan yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga kurang memadai karena semua ruangan belum terpasang proyektor dan *LCD*. Padahal kedua benda tersebut sangat penting untuk memudahkan dosen dalam perkuliahan.

Selain itu, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga juga tidak mempunyai ruangan bagi semua program DPP Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Satu – satunya program DPP Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

⁷ Wawancara dengan ibu Antin tanggal 21 November 2008.

yang mempunyai ruangan adalah DPP bakat minat. Di mana ruangan yang ada digunakan untuk pelatihan komputer. Padahal ruangan itu sangat penting untuk memperlancar administrasi.

H. Sejarah Perkembangan Program Pengembangan Kepribadian Integral dan Berkelanjutan

Munculnya Program Pengembangan Kepribadian Integral dan Berkelanjutan (P2KIB) tidak bisa dilepaskan dari adanya Program Pendampingan Keagamaan (PPK) untuk mahasiswa jurusan tadaris fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Diadakannya PPK dengan asumsi bahwa kebanyakan mahasiswa dalam jurusan tadaris kebanyakan dari sekolah umum bukan sekolah agama.⁸ Agar nantinya pemahaman agama mereka baik diadakanlah PPK. Karena program yang ada di PPK baik maka dilanjutkan.⁹ Seiring berjalannya waktu, akhirnya PPK dijadikan program wajib untuk mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.

Untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sebagai tindak lanjut atas program – program dari PPK, maka diadakanlah program yang hampir sama dengan didukung dana dari DPP. Teknis pelaksanaan DPP P2KIB merujuk pada SK Rektor No. 89a Tahun 2004 tentang petunjuk teknis pengelolaan DPP. Sebagai tindak lanjut hal tersebut, maka Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga membentuk tim perencana dan pengawas yang diketuai PD I Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dan disusul tim pelaksana yang

⁸ Wawancara dengan Bpk Sangkot Sirait tanggal 13 November 2008 dan Bpk Tulus Mustofa tanggal 20 November 2008.

⁹ Wawancara dengan Bpk Sangkot Sirait tanggal 13 November 2008.

diketahui PD III Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Kemudian PD III UIN Sunan Kalijaga membentuk kepanitiaan salah satu bidangnya yaitu bidang pengembangan kepribadian.¹⁰ Implementasi dari pengembangan kepribadian tersebut adalah dengan adanya Program Pengembangan Integral dan Berkelanjutan (P2KIB)

Adapun struktur pengurus P2KIB pada tahun pertama

Pengarah : Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si
Ketua : Slamet Utomo
Sekretaris : Umi Hamidah
Anggota : Nur Hijriaty
: Heru Issantoso
: Zen Faozi
: Husnul Yaqin
: Tofa Kurnia Alim
: Arif Kurniawan
: Mayana Ratih P.¹¹

Karena P2KIB adalah tindak lanjut dari PPK yang sekarang berada di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga maka konsep – konsep dan program – program yang ada di P2KIB tidak jauh berbeda dengan PPK. Walaupun demikian, P2KIB yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tidak termasuk mata kuliah wajib sedangkan PPK yang ada di

¹⁰ Tim Pelaksana DPP, *Derap Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Meraih Unggulan (Laporan Program Kegiatan DPP Tahun 2005)*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005), hal. iii.

¹¹ Tim Pelaksana DPP, *Derap Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Meraih Unggulan...*, hal. 59.

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga wajib diikuti bagi mahasiswa baru karena ada nilainya.

I. Visi dan Misi P2KIB

Visi

Mewujudkan masyarakat tarbiyah yang Islami dan harmonis.

Misi

1. Membentuk pribadi muslim yang memiliki kecerdasan integral, spiritual, emosional dan intelektual
2. Membentuk lingkungan kegiatan asistensi yang kondusif
3. Meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan P2KIB
4. Meningkatkan kesadaran ukhuwah Islamiyah antar peserta khususnya
5. Memberikan pendalaman materi keislaman pada peserta.¹²

Diadakannya P2KIB di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, agar nantinya tercipta masyarakat Tarbiyah yang sangat kental dengan ke-Islaman. Untuk mencapai hal tersebut, perlu menciptakan mahasiswa yang berkepribadian muslim. Karena untuk melakukan perubahan, kuncinya dimulai dari pribadi individu itu sendiri. Salah satu cara untuk membentuk pribadi muslim yaitu dengan mendalami ajaran ke-Islaman. Agar proses pendalaman ke-Islaman berjalan optimal maka perlu pembinaan yang intensif terhadap mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Adanya pembinaan yang intensif antara mahasiswa yang dibina dengan mahasiswa

¹² Mustajab dkk, "Profil Pengembangan Kepribadian Integral Berkelanjutan (P2KIB)", *Tawazun*, Mei 2008, hal. 6.

yang berfungsi sebagai pembinan nantinya dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah di antara mahasiswa Fakultas Tarbiyah. Agar nantinya visi P2KIB tercapai perlu profesionalisme dari orang – orang yang terlibat dalam P2KIB.

J. Tujuan P2KIB

Tujuan diadakannya P2KIB adalah:

1. Peserta memiliki pemahaman integral terhadap dinamika keagamaan masyarakat muslim baik di dalam maupun di luar kampus
2. Peserta mampu mengembangkan pola pikir Islam dan mengaplikasikan ajaran Islam menuju pemahaman Islam yang kaffah baik dalam maupun di luar kampus
3. Meningkatkan ukhuwah Islamiyah dan menciptakan keharmonisan kampus
4. Peserta memahami ayat *ta'murūna bil ma'ruf watan hauna 'anil munkari watu'minūnabillah.*¹³

Tujuan diadakannya P2KIB agar mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga mempunyai pemahaman yang lebih mendalam dalam hal ke-Islaman dan juga dinamika kampus. Setelah mendalami kedua hal tersebut diharapkan nantinya mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga mengaplikasikan apa yang telah diperolehnya selama mengikuti P2KIB. Karena hakekatnya ilmu tanpa amal seperti pohon yang tidak berbuah. Dengan

¹³ *Ibid.*, hal. 6.

adanya P2KIB nantinya mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga diharapkan dapat berkontribusi secara nyata dalam *amar ma'ruf nahi munkar*.

K. Target Pelaksanaan P2KIB

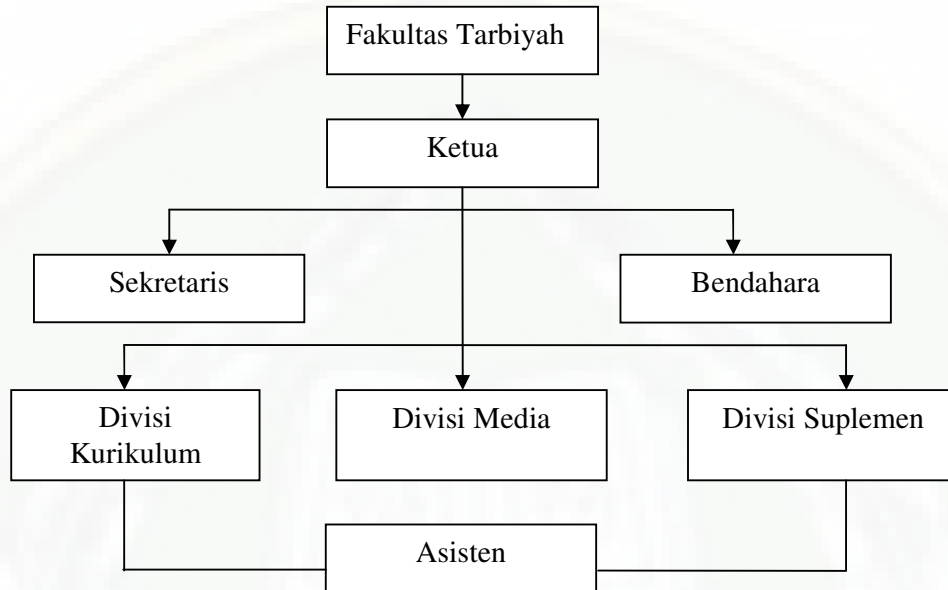
Target Pelaksanaan P2KIB:

1. Teraktualisasi nilai-nilai islam dalam kehidupan mahasiswa peserta.
2. Terciptanya *sosial culture* yang kondusif di lingkungan kampus bagi peserta .
3. Terlahirnya kesadaran peserta akan urgensi *amar ma'ruf nahi munkar*.¹⁴

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan yang telah diprogramkan oleh P2KIB, diharapkan nantinya pada diri peserta P2KIB ada aktualisasi dari nilai – nilai ke-Islaman yang telah didapat dalam P2KIB. Adanya aktualisasi nilai ke-Islaman pada diri peserta P2KIB nantinya dapat menciptakan lingkungan kampus yang kental akan ajaran Islam. Dengan demikian nantinya Pada akhirnya peserta P2KIB mempunyai kesadaran akan urgensi *amar ma'ruf nahi munkar*.

¹⁴ *Ibid.*, hal.6.

L. Struktur Kepengurusan P2KIB



Panitia pelaksana program DPP Bidang Pengembangan Kepribadian Integrasi Berkelanjutan periode Januari – Desember 2008 sebagai berikut:

Pelindung : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag (PD III Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga)

Pembimbing : R. Umi Baroroh, M.Ag

Ketua I : Anok Sutarno (TY/PAI/2005)

Ketua II : Ade Chairil Anwar (TY/PBA/2005)

Sekretaris I : Siti Wulandari (TY/PAI/2005)

Sekretaris II : Siti Zulfatun Ni'mah (TY/PAI/2004)

Bendahara I : Imro'atus Shalihah (TY/PAI/2005)

Bendahara II : Wastuti (TY/PAI/2004)

Divisi Kurikulum	: Estu Hanani Muflihatun	(TY/PAI/2005)
	: Sri Yatun	(TY/PAI /2004)
	: Amri Purba Sayekti	(TY/PBA/2005)
	: Yudi Hadi Wahana	(TY/ PAI/2005)
	: Badruttamam	(TY/PBA/2005)
Divisi Suplemen	: Moh. Ibnu Abdissalam	(TY/PBA/2005)
	: Ali Hafidh	(TY/PBA/2005)
	: Ade Abdurrahman	(TY/PAI/2005)
	: Parwati	(TY/PAI/2005)
Divisi Media	: Mustajab	(TY/ PAI/2004)
	: Nasrudin	(TY/PAI/2005)
	: Kasiono	(TY/KI/2005)
Asisten Putra	: M.Muhtadin	(TY/PAI/2005)
	: Depi Supidin	(TY/PAI/2004)
	: Andi Ainun Najib	(TY/PAI/2005)
	: Auliirrochman	(TY/PAI/2006)
	: Dasriman T.	(TY/PAI/2006)
	: Prabowo Adi Hidayat	(TY/PBA/2006)
	: Sarwadi	(TY/PBA/2005)
	: Muh. Arif. H.	(TY/PBA/2006)
	: Hamdan	(TY/PBA/2006)
	: Shofaul Asror	(TY/PBA/2006)
	: Moh. Ishak Maulana	(TY/PAI/2005)

	: Sulih Prastiya	(TY/PBA/2005)
	: Atiq Farohidy	(TY/PBA/2004)
	: Irsan Abu Bakar	(TY/KI/2005)
	: Cahyono	(TY/KI/2006)
Asisten Putri	: Arie Budi Maryanti	(TY/PAI/2006)
	: Latifah Nur Hesti	(TY/PAI/2005)
	: Elis Tuti W	(TY/PAI/2005)
	: Renti Yasmar	(TY/PAI/2005)
	: Nur Sa'idah	(TY/PAI/2005)
	: Fajar Itsnaini	(TY/PAI/2005)
	: Nisa Shalihah	(TY/PAI/2004)
	: Rina Hidayatul K	(TY/PAI/2006)
	: Umi Syarifah	(TY/PAI/2005)
	: Nur Hidayati	(TY/PAI/2006)
	: Naurin Afifin	(TY/PAI/2006)
	: Hellyyatun	(TY/PAI/2005)
	: Siti Khusnul Khotimah	(TY/PAI/2006)
	: Emi Siyabana	(TY/PAI/2006)
	: Erni Ismiatun	(TY/PAI/2006)
	: Asniyah Nailasary	(TY/PAI/2006)
	: Endah Nurjannah	(TY/PAI/2005)
	: Fera Anisa Yati	(TY/PAI/2005)
	: Prastiwi Nur Amin	(TY/PBA/2006)

: Sri Sa'dah Muniroh (TY/PBA/2006)
: Wantini (TY/KI/2005)
: Fajriyah Mubarakah (TY/KI/2005)¹⁵

Jika melihat dari data di atas, maka dapat dikatakan bahwa asisten P2KIB pada periode tahun 2008/2009 mayoritas berasal dari jurusan PAI baik dari angkatan tahun 2005. Jumlah asisten dari jurusan PAI sangat ideal karena mengingat peserta asisten pada tahun 2008/2009 mayoritas dari jurusan PAI. Walaupun demikian, menurut dokumen yang ada di kepengurusan P2KIB tidak semua asisten dari jurusan PAI mengasistensi peserta asisten dari jurusan PAI. Ada asisten yang berasal dari jurusan PAI yang mengasistensi jurusan PGMI, PBA dan KI.

Peserta asisten selama studi di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tidak bisa dilepaskan dari masalah dalam kegiatan perkuliahan. Sehingga akan lebih baik jika peserta asisten dan asisten berasal dari jurusan yang sama. Misalkan asisten dari jurusan PAI maka peserta asistennya juga dari jurusan PAI. Selain dapat membantu peserta asisten dalam mengatasi perkuliahan juga diharapkan akan timbul ikatan emosional yang kuat karena mungkin antara peserta asisten dan asisten sering bertemu.

¹⁵ Mustajab dkk, "Panitia Pelaksana Program DPP Bidang Pengembangan Kepribadian (P2KIB) Periode Januari Desember 2008", *Tawazun*, Mei 2008, hal. 11.

M. Dana P2KIB

Dana kegiatan yang dilakukan P2KIB berasal dari Dana Penunjang Pendidikan (DPP). Untuk tahun 2008, kegiatan P2KIB didanai dari DPP mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga angkatan tahun 2007/ 2008.¹⁶

Banyak kegiatan yang diprogramkan oleh DPP P2KIB. Program yang telah diprogramkan akan dapat berjalan lancar apabila didukung dana yang memadai. Demikian halnya dengan DPP P2KIB, kegiatan yang dijalankan selama ini dapat berjalan lancar karena dana yang digunakan untuk kegiatan P2KIB cukup memadai. Kegiatan yang ada dalam P2KIB pada tahun 2008/2009 bermacam – macam diantaranya asistensi dan kegiatan suplemen. Kegiatan suplemen diantaranya *ESQ*, *AMT*, *outbond*, *daurah* dan sertifikasi Al Qur'an serta pelatihan sholat khusyuk.

N. Peserta P2KIB

Peserta dari program P2KIB adalah semua mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁷ Perkembangan peserta P2KIB dari tahun ke tahun dengan rincian sebagai berikut:

¹⁶ Wawancara dengan Bpk Dr. Sangkot Sirait, M.Ag tanggal 13 November 2008.

¹⁷ Mustajab dkk, "Profil Pengembangan Kepribadian Integral Berkelanjutan (P2KIB)", *Tawazun*, Mei 2008, hal. 7.

TABEL V
Alumni Peserta P2KIB¹⁸

No	Peserta P2KIB	Tahun	Keterangan
1.	1. Jurusan PAI 2. Jurusan PBA 3. Jurusan KI 4. Jurusan Tadris Pendidikan Biologi 5. Jurusan Tadris Pendidikan Kimia 6. Jurusan Tadris Pendidikan Fisika 7. Jurusan Tadris Pendidikan Matematika	2005/2006	Dari setiap tahunnya mahasiswa yang aktif sekitar 200 – 300
2.	1. Jurusan PAI 2. Jurusan PBA 3. Jurusan KI 4. Jurusan Tadris Pendidikan Biologi 5. Jurusan Tadris Pendidikan Kimia 6. Jurusan Tadris Pendidikan Fisika 7. Jurusan Tadris Pendidikan Matematika	2006/2007	
3.	1. Jurusan PAI 2. Jurusan PBA 3. Jurusan KI	2007/2008	

¹⁸ Dokumen dari P2KIB dikutip bulan Februari 2009.

4.	1. Jurusan PAI 2. Jurusan PBA 3. Jurusan KI 4. Jurusan PGMI	2008/2009	
----	--	-----------	--

Jika melihat dari tabel di atas, dapat dikatakan peserta P2KIB pada dua tahun pertama adalah semua mahasiswa jurusan PAI, PBA, KI, tadrir pendidikan biologi, tadrir pendidikan kimia, tadrir pendidikan fisika dan tadrir pendidikan matematika. Pada tahun berikutnya peserta P2KIB berkurang dikarenakan jurusan tadrir pendidikan biologi, tadrir pendidikan kimia, tadrir pendidikan fisika dan tadrir pendidikan matematika pindah di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga. Sehingga peserta kegiatan P2KIB hanya jurusan PAI, KI, dan PBA.

Adapun pada tahun 2008 ini, rincian peserta P2KIB adalah sebagai berikut:

TABEL VI

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Angkatan Tahun 2007/2008

No	Jurusan	Jumlah
1.	Pendidikan Agama Islam (PAI)	303
2.	Kependidikan Islam (KI)	66
3.	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	65
4.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	32

Seiring dengan perkembangan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008/2009, peserta P2KIB bertambah. Ini disebabkan karena Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga menambah jurusan baru yaitu PGMI.

Hal yang sangat disayangkan tidak semua mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga mengikuti kegiatan P2KIB. Ini disebabkan kurangnya dukungan dari mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Selain itu karena kurangnya sosialisasi tentang kegiatan P2KIB di kalangan internal Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

BAB III
PELAKSANAAN PEMBINAAN KEPERIBADIAN MAHASISWA
DI FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
PADA TAHUN 2008

A. Alasan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Mengadakan Pembinaan Kepribadian Mahasiswa

Misi perguruan tinggi secara umum adalah mewujudkan lahirnya kaum intelektual dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam perspektif historis, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi melahirkan manusia sebagai agen intelektual, tetapi juga melahirkan manusia sebagai agen perubahan sosial (*agen of change*). Sedangkan dalam perspektif Islam, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga transfer ilmu dan pengembangan ilmu pengetahuan tetapi juga pembentukan akhlak.¹

Tanpa dilandasi kepribadian yang baik, ilmu yang dimiliki seseorang tidak akan ada manfaatnya bagi orang lain. Ilmu ibarat pedang bermata dua. Jika pedang itu digunakan oleh orang yang berkepribadian baik maka pedang itu akan bermanfaat bagi orang lain. Sebaliknya, jika pedang itu digunakan oleh orang yang tidak berkepribadian maka pedang itu akan disalahgunakan seperti tindakan kaum akademisi yang terlibat dalam tindak kriminal.

Kondisi tersebut merupakan tantangan bagi UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu perguruan tinggi Islam untuk menghasilkan lulusan berdaya

¹ Abdul Basir Solissa, dkk, *Panduan Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal. 51.

saing tinggi dan berakhlak mulia. Untuk merealisasikan hal tersebut, UIN Sunan Kalijaga membangun paradigma keilmuan integrasi dan interkoneksi antara ilmu agama dan ilmu umum.

Dalam rangka mewujudkan lulusan yang berakhlakul karimah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sebagai lembaga pencetak calon guru agama mengadakan program pembinaan kepribadian mahasiswa.² Adapun alasan diadakannya pembinaan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sebagai berikut:

1. Ada kesenjangan idealitas calon guru agama dengan realitas mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Salah satu idealitas calon guru agama adalah kepribadian muslim. Tetapi realitasnya ada pribadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang kurang melaksanakan ajaran agama seperti berpakaian ketat.³ Hal ini senada dengan hasil observasi selama penelitian, masih ditemui mahasiswa yang berpakaian ketat. Hal lain yang sangat memprihatinkan adalah pernah terjadi tindak kriminal di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yaitu pencurian yang mengakibatkan mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga kehilangan sepeda motor di areal parkir Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada hari Jum'at tanggal 20 April 2007 jam 08.00.⁴

² Wawancara dengan Ibu R. Umi Baroroh, M.Ag tanggal 19 November 2008.

³ Wawancara dengan Ade Chairil Anwar tanggal 13 November 2008.

⁴ Dokumen dikutip tanggal 2 Februari 2009.

2. Mengisi kebutuhan mahasiswa dalam hal baca Al Qur'an. Karena selama ini masih ditemui ada mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang belum lancar dalam membaca Al Qur'an.⁵
3. Mendukung kompetensi kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah sebagai calon guru agama yang profesional.⁶ Selama ini dalam perkuliahan, mahasiswa masih kurang diajarkan materi – materi terkait dengan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Menurut tinjauan psikologi perkembangan, masa remaja berlangsung selama kurang lebih 11 tahun dimulai 12 – 21 tahun bagi wanita sedangkan 13 – 22 tahun bagi laki – laki.⁷ Subyek dari pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008 rata - rata berumur antara 18 – 19 tahun. Di mana pada usia tersebut adalah masa transisi yang dapat dipastikan rentan dengan kegoncangan. Usaha preventif yang dilakukan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga agar tidak terjadi penyimpangan di masa transisi tersebut dengan mengadakan pembinaan kepribadian mahasiswa. Kebijakan tersebut sangat tepat mengingat pribadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga masih labil karena belum mendapat pengalaman yang banyak tentang pergaulan dan kehidupan kampus. Sehingga nantinya pembinaan tersebut dapat mengembangkan pribadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga agar lebih matang sehingga dapat terjun di lapangan dengan baik.

⁵ Wawancara dengan Bpk Dr. Sangkot Sirait, M.Ag tanggal 13 November 2008.

⁶ Wawancara dengan Bapak Tulus Mustofa, Lc. M.A tanggal 20 November 2008.

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 52.

B. Pelaksanaan Pembinaan Kepribadian Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada Tahun 2008

Pelaksanaan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dikelola oleh Dana Penunjang Pendidikan Program Pengembangan Kepribadian Integral dan Berkelanjutan (DPP P2KIB). Program ini di bawah naungan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Adapun tujuan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga adalah :

1. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga mengetahui prinsip – prinsip dari ajaran Islam yang meliputi aspek aqidah, akhlak dan ibadah
2. Mengaplikasikan dan menginternalisasikan prinsip ajaran Islam tersebut dalam kehidupan. Sehingga ilmu yang mereka dapat tidak hanya sekedar wacana.⁸

Prinsip dari pembinaan kepribadian mahasiswa yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga adalah :

1. Pengembangan kepribadian

Prinsip ini berdasarkan asumsi bahwa semua mahasiswa yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga mempunyai potensi yang positif.⁹ Agar potensi itu dapat berkembang ke arah yang positif maka perlu ada kegiatan pengembangan kepribadian.

⁸ Wawancara dengan Bpk Tulus Mustofa, Lc, M.A tanggal 20 November 2008.

⁹ Wawancara dengan Ibu Umi Baroroh, M.Ag tanggal 19 November 2008.

2. Integral

Integral artinya menyeluruh. Dalam hal ini, pembinaan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tidak hanya menyangkut aspek akhlak saja tetapi juga aspek lainnya seperti aqidah dan ibadahnya.

3. Berkelanjutan

Berkelanjutan artinya setelah program pembinaan itu selesai maka pembinaan tetap berjalan yaitu dengan cara pengembangan diri.

Pola pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga adalah:

1. Asistensi

Penggunaan istilah asistensi karena subyek asistensi adalah mahasiswa.¹⁰ Asistensi dalam pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga menggunakan sistem dinamika kelompok kecil (*halaqah*) dengan 1 orang pemandu yang jumlah anggotanya berkisar 6 – 11 mahasiswa. Dimana bentuk dari *halaqah* adalah melingkar.¹¹ Pemandu dalam kegiatan tersebut disebut asisten. Asisten adalah orang yang pikiran dan hatinya sibuk dengan urusan pembinaan (*tarbiyah*). Pada periode tahun 2008/2009 ini pengelompokan asistensi berdasarkan kelas dan jenis kelamin.

¹⁰ Wawancara dengan Sriyatun tanggal 20 November 2008.

¹¹ Observasi tanggal 20 November 2008.

Fungsi proses asistensi mempunyai diantaranya :

- a. Memantau kepribadian peserta asisten dan improvisasi akhlakul karimahya.¹²
- b. Mengontrol amal – amal *ruḥiyah*, *jasadiyah* dan *fikriyah* dari peserta asisten.¹³ Pengontrolan amal – amal tersebut tertuang dalam *mutāba'ah yaumiyah*. Amal – amal *ruḥiyah* diantaranya sholat wajib, sholat rawatib, sholat dhuha, *qiyāmullail*, *tilāwah*, puasa sunah, dan *murāja'ah*. Amalan *fikriyah* misalnya membaca buku. Sedangkan untuk amalan *jasadiyah* misalnya olah raga.

Adapun fungsi dari *murāja'ah* antara lain :

- 1) Mengingatnkan hafalan bagi peserta asisten
- 2) Memotivasi peserta asisten agar bertambah hafalannya
- 3) Membenarkan bacaan.

Bacaan yang dijadikan sebagai bahan *murāja'ah* adalah jus 30. Dari hasil wawancara dan observasi, dalam setiap kegiatan asistensi tidak semua asisten mengadakan *murāja'ah* untuk peserta asisten.

Menurut teori psikologi *dayalfaculty psychology*, individu memiliki sejumlah daya yaitu daya mengenal, daya mengingat, daya berpikir dan sebagainya. Dalam kegiatan asistensi, daya mengingat peserta asisten digunakan melalui *murāja'ah*. Kegiatan ini sangat tepat mengingat apabila daya tersebut tidak digunakan lama kelamaan tidak berkembang dan kemungkinan akan hilang. Sebaliknya jika daya itu

¹² Wawancara dengan Ibu Umi Baroroh, M.Ag tanggal 19 November 2008.

¹³ Wawancara dengan Sriyatun tanggal 20 November 2008.

sering digunakan maka daya itu akan semakin tajam dan berkembang dengan baik.

- c. *Transfer of knowledge* ilmu – ilmu ke-Islaman yang meliputi aspek aqidah, ibadah dan akhlak.
- d. Memberi pemahaman ke-Islaman.
- e. Memotivasi kepada peserta asisten agar mengaplikasikan ilmunya.¹⁴

Agar fungsi asistensi berfungsi dengan baik maka idealnya pelaksanaan kegiatan asistensi dilakukan satu minggu sekali.¹⁵ Untuk menentukan hari, waktu dan tempat sesuai dengan kesepakatan antara asisten dan peserta asisten. Tetapi berdasar hasil wawancara dengan asisten, kegiatan asistensi tidak berjalan seminggu sekali karena sulit untuk menentukan waktu pertemuan.

Dari hasil observasi dan wawancara selama penelitian, mayoritas tempat pelaksanaan asistensi berada di sekitar kampus seperti di depan teatrikal Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, mushola Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, dan kelas kosong. Ada juga yang di kos.

Agar kegiatan asistensi berjalan dengan baik maka perlu ada persiapan dari asisten dan peserta asisten. Berdasarkan hasil wawancara dengan asisten, ada banyak persiapan yang dilakukan sebelum asistensi.

¹⁴ Wawancara dengan Sri Yatun tanggal 20 November 2008.

¹⁵ *Ibid.*

Persiapan yang dilakukan asisten diantaranya:

a. Menentukan kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan asistensi

Sebelum berlangsungnya kegiatan asistensi, menurut hasil wawancara dengan asisten bahwa asisten mengirim *Short Service Message (SMS)* kepada peserta asisten tentang waktu pelaksanaan asistensi. Hal tersebut sangat efisien terbukti berdasar hasil observasi selama penelitian, secara kuantitas hampir 50 % peserta asisten datang. Ini mengindikasikan respon dari peserta asisten cukup memuaskan. Disamping dengan *SMS*, waktu dan tempat pelaksanaan asistensi ditentukan sebelum pelaksanaan asistensi berikutnya.

b. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan

Agar materi yang disampaikan dapat memenuhi kebutuhan peserta asisten maka asisten memberikan kesempatan kepada peserta asisten agar memilih tema pada pertemuan yang akan datang. Materi yang akan disampaikan asisten dalam kegiatan asistensi mengacu pada buku panduan P2KIB. Untuk memperkaya materi yang akan disampaikan dalam kegiatan asistensi, asisten membaca buku – buku yang mendukung dengan materi yang akan disampaikan. Agar memudahkan peserta asisten dalam menangkap materi yang disampaikan maka asisten meringkas dan meng*copy* materi yang akan disampaikan.

c. Mempersiapkan metode penyampaian

Agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta asisten maka perlu metode yang tepat. Metode yang dipilih asisten disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan kondisi dari peserta asisten. Sebelum asistensi, asisten berlatih menyampaikan materi dan menghafal metode yang akan digunakan.

d. Fisik dan mental

Fisik dan mental mutlak dipersiapkan asisten sebelum asistensi. Ketika fisik dan mental tidak dipersiapkan mengakibatkan asistensi berjalan tidak baik.

Adapun persiapan yang dilakukan peserta asisten sebelum asistensi sebagai berikut:

a. Menginformasikan kepada teman – teman dalam satu kelompok tentang waktu pelaksanaan asistensi

Sebelum berlangsungnya asistensi, seorang asisten mengirim *SMS* kepada salah satu peserta asisten yang dibinanya tentang waktu pelaksanaan asistensi. Kemudian peserta asisten yang dikirim *SMS* dari asisten tersebut memberitahukan kepada teman – teman dalam satu kelompok. Walaupun demikian, tidak semua peserta asisten menanggapi dengan baik. Terbukti masih ada peserta asisten yang malas mengikuti kegiatan asistensi walaupun sudah mengetahui waktu pelaksanaan asistensi.¹⁶

¹⁶ Wawancara dengan Haekal tanggal 2 Desember 2008.

- b. Membaca buku – buku yang mendukung materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya

Untuk memperlancar jalannya asistensi, asisten meminta peserta asisten membaca buku - buku yang mendukung materi yang akan disampaikan. Hal ini dikarenakan terkadang penyampaian materi bukan dari asisten melainkan dari peserta asisten.¹⁷ Untuk itu, peserta asisten perlu membaca buku – buku yang mendukung materi yang akan disampaikan.

Menurut teori koneksionisme yang dikemukakan Thorndike bahwa belajar akan dapat berhasil apabila memiliki kesiapan untuk melakukan perbuatan (*law of readiness*).¹⁸ Hal ini sejalan dengan teori psikologi pendidikan bahwa keberhasilan dari belajar ditentukan 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya antara lain aspek jasmani, rohani dan intelektual dari peserta asisten dan asisten. Sedangkan faktor eksternalnya antara waktu dan tempat pelaksanaan asistensi. Adanya persiapan yang dilakukan asisten dan peserta asisten tersebut akan memperlancar asistensi.

Adapun alur kegiatan asistensi berdasarkan hasil observasi peneliti selama penelitian adalah:

1. Pembukaan
Dibuka oleh asisten dengan bacaan *basmallah*.
2. Baca Al Qur'an
Masing – masing peserta asisten membaca Al Qur'an secara bergantian. Tetapi masing – masing peserta tidak

¹⁷ Wawancara dengan Dasriman tanggal 3 Desember 2008.

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 169.

menyimak dari teman mereka yang membaca Al Qur'an karena tidak membawa Al Qur'an. Karena yang membawa Al Qur'an adalah asisten sendiri.

3. Kultum

Pengisi kultum adalah Haekal. Isi dari kultum adalah untuk mengisi spiritual dilakukan dengan berzikir sebagaimana yang dilakukan kaum sufi. Dalam tarekat Qadiriyyah Naqsabandiyah dianjurkan dzikir 135 kali sehari. Pada waktu kultum ada peserta yang tidak memperhatikan karena melihat ke arah lain. Karena tempat asistensi ramai.

4. Materi

Materi yang disampaikan asisten tentang manajemen waktu. Asisten mengatakan bahwa jika ada 2 hal yang berbenturan waktunya maka tentukan skala prioritas. Selain itu asisten mengetakan bahwa semua orang itu punya waktu yang sama. Maka tergantung orang itu memanfaatkannya.

5. Sharing

Sharing atas materi yang disampaikan asisten. Setelah itu menentukan waktu pertemuan hari.

6. Penutup

Membaca doa *kafaratul majlis*.¹⁹

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan ada alur yang ditempuh asisten sebelum asistensi yaitu: Berbincang – bincang sebelum acara dimulai. Hal ini dilakukan asisten dengan peserta asisten untuk menciptakan iklim psikologis yang baik seperti menciptakan suasana yang keakraban dan saling menasihati. Diharapkan nantinya peserta asisten akan menyukai asistensi. Sehingga mereka menganggap asistensi sebagai kebutuhan.

Dari hasil wawancara dengan peserta asisten ada variasi yang dilakukan asisten yaitu dalam kegiatan *tilawah* yang memvariasi dengan cara hanya satu orang yang membaca Al Qur'an.²⁰ *Tilawah* dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan dari peserta asisten dalam hal baca

¹⁹ Observasi tanggal 20 November 2008.

²⁰ Wawancara dengan Ali tanggal 1 Desember 2008.

Al Qur'an, membetulkan bacaan yang salah dan membiasakan agar membaca Al Qur'an.²¹

Hal yang terkadang tidak ada dalam kegiatan asistensi adalah berita aktual. Fungsi dari berita aktual adalah untuk melatih kepekaan peserta asisten dan asisten dengan lingkungan sekitar. Selain itu juga untuk menambah pengetahuan peserta asisten dan asisten. Dalam alur asistensi, berita aktual tidak harus ada dalam setiap kali asistensi.²²

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam kegiatan asistensi adalah kultum. Kultum adalah uraian materi yang disampaikan oleh peserta asisten. Waktu kultum kurang lebih hanya 5 menit. Materi yang disampaikan diserahkan sepenuhnya pada petugas kultum. Misalkan materi tentang cara mengisi spiritual. Menurut petugas kultum, cara mengisi spiritual yaitu dengan berzikir sebagaimana yang dilakukan para sufi. Zikir yang dilakukan sehari semalam adalah 135 dengan rincian 33 x 5.²³

Adapun materi yang disampaikan asisten dalam kegiatan asistensi harus mengacu dengan kurikulum dalam P2KIB. Hal ini dimaksudkan agar nantinya tujuan dan target dari kegiatan P2KIB tercapai. Materi yang disampaikan tidak harus berurutan sesuai kurikulum P2KIB tetapi fleksibel tergantung permintaan peserta asisten.²⁴

²¹ Wawancara dengan Dasriman tanggal 3 Desember 2008.

²² Wawancara dengan Sri Yatun tanggal 20 November 2008.

²³ Observasi tanggal 20 November 2008 dengan petugas kultum Haekal.

²⁴ Wawancara dengan Sri Yatun tanggal 20 November 2008.

Dalam operasional proses asistensi menggunakan prinsip – prinsip sebagai berikut :

- a. Andragogi
- b. Partisipasi aktif
- c. Kesetaraan
- d. Kontributif
- e. Familier
- f. Komunikatif
- g. Keragaman
- h. Persuasif
- i. Integral
- j. Kontinyu.²⁵

Untuk mencapai kepribadian muslim yang *kāffah* bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga diperlukan konsep kepribadian yang matang. Konsep kepribadian dalam pembinaan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga adalah :

- a. Aqidah yang lurus (*sālimul aqīdah*)
- b. Ibadah yang benar (*ṣaḥīḥul ibādah*)
- c. Akhlak yang kokoh (*matīnul khuluq*)
- d. Berwawasan luas (*musaqqaful fikr*)
- e. Teratur dalam segala urusan (*munazamun fi syu'ūnihi*)
- f. Disiplin dalam waktu (*harīsun 'alā waqtihi*)
- g. Jasad yang kuat (*qawīyyul jism*)
- h. Bermanfaat bagi orang lain (*naḥī'un li gairihi*)
- i. Bersungguh – sungguh atas dirinya (*mujāhidun li nafsīhi*)
- j. Mandiri (*qādirun 'alā kasbi*).²⁶

Implementasi dari konsep kepribadian tersebut dituangkan dalam kurikulum P2KIB. Materi – materi yang ada dalam program pembinaan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga meliputi beberapa aspek diantaranya:

²⁵ Abdul Basir Solissa, *Panduan Pembinaan...*, hal. 55.

²⁶ Estu Hanani Muflihatun, *Muslim Kaffah*, (Yogyakarta: DPP P2KIB Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008).

- a. Aqidah yang meliputi materi *ma'rifatullah* dan *ta'rīfurrasūl*
- b. Akhlak yang meliputi materi ukhuwah Islamiyah, pergaulan lawan jenis dan adab berhias
- c. Fiqh yang meliputi materi sholat khusyu'
- d. Pengembangan diri yang meliputi materi manajemen waktu, manajemen stress dan konflik dan manajemen komunikasi
- e. Al Qur'an yaitu tentang tajwid.²⁷

Adapun silabus asistensi P2KIB pada periode tahun 2008/2009 sebagai berikut:

TABEL VII

Silabus Asistensi P2KIB Tahun 2008

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	Materi
Mengenal medan forum asistensi	Memahami dan mampu mengikuti dinamika asistensi dengan baik	Mahasiswa mampu: 1. Mengikuti dinamika forum asistensi dengan baik 2. Paham dan mampu melaksanakan kontrak belajar dengan baik.	<i>Ta'āruf</i> : 1. Urgensi forum asistensi P2KIB 2. Mengenalkan perangkat dinamika forum asistensi P2KIB

²⁷ Wawancara dengan Sri Yatun tanggal 20 November 2008.

<p>Baca tulis Al Qur'an sesuai Qa'idah</p>	<p>Membaca Al Qur'an dengan lancar dan benar sesuai qa'idah dan menulis Arab sesuai dengan standar penulisan</p>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paham hukum - hukum tajwid 2. Menjelaskan hukum - hukum tajwid 3. Membaca Al Qur'an dengan lancar dan benar. 	<p>1. <i>Makhārijul Huruf</i> 2. Tajwid</p>
<p>Ketaatan pada Allah</p>	<p>Menerima dan tunduk pada Allah</p>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami urgensi manusia mengenal Allah dengan baik dan benar 2. Memahami eksistensi Allah dan dalil – dalilnya dilengkapi dengan contoh – contohnya 3. Memahami cara yang tepat dalam mengenal Allah 	<p><i>Ma'rifatullah</i></p>

		4. Menunjukkan keyakinan akan eksistensi Allah.	
Rasul sebagai uswatun hasanah	Paham dan menjadikan Rasul sebagai uswatun hasanah	Mahasiswa mampu: 1. Memahami definisi Rasul 2. Menjelaskan fungsi Rasul secara umum 3. Mengenal tanda – tanda kerasulan dan dapat menunjukkan contoh – contohnya.	<i>Ta'rifurrasul</i>
Fiqh : Sholat Khusyuk	Mengamalkan sholat khusyuk	Mahasiswa mampu: 1. Mengetahui hukum sholat 2. Mengetahui urgensi sholat 3. Memahami cara – cara /kaifiat sholat serta dalil - dalilnya 4. Mengaplikasikan dan membiasakan sholat khusyuk.	Fiqh Sholat

<p>Akhlak: Membiasakan berperilaku terpuji</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami adab pergaulan dan berhias yang sesuai dengan sunah Rasul 2. Menampilkan contoh adab bergaul dan berhias dalam Islam. 3. Membiasakan bergaul dan berhias sesuai dengan sunah Rasul dalam kehidupan sehari – hari. 	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengertian pergaulan yang sesuai dengan sunah Rasul. 2. Menjelaskan adab – adab pergaulan Islam. 3. Mengaplikasikan pergaulan Islam dalam kehidupan sehari – hari. 4. Menjelaskan adab – adab berhias Islam. 5. Mengaplikasikan berhias yang tidak melampaui batas dalam kehidupan sehari – hari. 	<p>Adab Pergaulan Adab Berhias</p>
<p>2. Membiasakan berperilaku terpuji</p>	<p>Mengaplikasikan nilai - nilai ukhuwah islamiyah</p>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tahapan – tahapan ukhuwah islamiyah 	<p>Ukhuwah Islamiyah</p>

	dalam kehidupan sehari – hari.	2. Mengaplikasikan nilai – nilai ukhuwah islamiyah dalam kehidupan sehari – hari.	
Tarikh / Sejarah Memahami profil orang yang sukses dalam bidang pendidikan	Menguraikan pentingnya mempelajari profil orang – orang yang sukses	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan urgensi mempelajari profil orang yang sukses 2. Menunjukkan perilaku semangat seperti semangat dalam profil orang yang sukses.	Profil Orang yang Sukses dalam Bidang Pendidikan
Manajemen diri : Memahami urgensi waktu	Menampilkan perilaku menghargai waktu	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan makna manajemen waktu 2. Memberi contoh dalam manajemen waktu 3. Menunjukkan perilaku menghargai	Manajemen Waktu

		waktu dalam kehidupan sehari – hari.	
Memahami pengertian stress, konflik serta cara menanganinya	Membiasakan menangani stress dan konflik dengan cara yang tepat	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan pengertian stress dan konflik 2. Menganalisis sumber – sumber stress dan konflik 3. Menjelaskan cara menangani stress dan konflik 4. Menampilkan sikap dalam manajemen stress dan konflik.	Manajemen Stress dan Konflik
Memahami tentang manajemen komunikasi yang efektif	1. Mendeskripsi kan tentang pengertian komunikasi 2. Mendeskripsi kan cara ber-	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan cara berkomunikasi 2. Menampilkan komunikasi yang baik dalam perilaku	Manajemen Komunikasi Efektif

	komunikasi yang baik.	sehari – hari.	
Meningkatkan etos dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengertian etos belajar 2. Mendeskripsikan cara meningkatkan etos belajar 	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian etos belajar. 2. Memberikan contoh etos belajar dalam Islam. 3. Menampilkan etos belajar yang baik dalam perilaku sehari – hari. 	Etos Belajar
Problema Umat : Memahami problematika kontemporer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi masalah umat 2. Memberikan tawaran solusi problem Umat 	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian problematika umat 2. Menjelaskan faktor – faktor penyebab problematika umat. 	Problematika Umat

Materi – materi yang ada dalam silabus asistensi P2KIB pada tahun 2008 ada keterkaitan dengan kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh calon guru agama yang profesional. Diantaranya materi tentang manajemen waktu, komunikasi dan etos kerja.

Agar materi mudah diterima peserta asisten, diperlukan metode penyampaian materi yang tepat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama penelitian banyak metode yang digunakan dalam menyampaikan materi.

Metode yang sering digunakan asisten dalam proses asistensi antara lain :

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode penyampaian materi di mana asisten berperan penting. Komunikasi dalam metode ini hanya satu arah. Fungsi metode ini digunakan sebagai pengantar materi. Metode ini tepat digunakan untuk menyampaikan materi tauhid seperti iman kepada Allah.

Menurut salah satu teori dalam aliran teori belajar psikologi kognitif yaitu *expository teaching* yang dikemukakan David Ausubel bahwa pengetahuan yang disusun dan disajikan dengan baik, maka siswa akan dapat belajar dengan efektif melalui buku teks dan metode ceramah.²⁸ Berdasar hasil wawancara selama penelitian menurut peserta asisten materi yang disampaikan terkesan menarik dan mudah

²⁸ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hal. 210.

diterima. Hal ini disebabkan pembawaan asisten dalam menyampaikan materi dengan bahasa yang tidak tekstual, terorganisir dan dipresentasikan dengan baik.

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian materi dengan jalan asisten memberikan pertanyaan. Bisa juga sebaliknya peserta asisten memberikan pertanyaan dan asisten atau peserta asisten lain menjawab.

Menurut teori psikologi kognitif bahwa yang utama dalam kehidupan manusia adalah mengetahui (*knowing*) dan bukan respon.²⁹ Individu merupakan partisipan aktif dalam proses memperoleh dan menggunakan pengetahuan. Penggunaan metode tanya jawab dalam asistensi merangsang peserta asisten aktif. Terbukti dalam kegiatan asistensi, peserta asisten aktif berpendapat dalam menjawab pertanyaan asisten. Sehingga ilmu yang baru bisa saja didapatkan dari peserta asisten bukan dari asisten.

Penggunaan metode ini tepat untuk mengenalkan pengetahuan, fakta – fakta tertentu yang sudah diajarkan dan untuk merangsang perhatian dari peserta asisten.

c. Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas adalah metode penyampaian materi di mana peserta asisten diberi tugas oleh asisten di luar jam asistensi.

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi....*, hal. 170.

Bentuk konkrit dari metode ini adalah peserta asisten membuat makalah yang nantinya dipresentasikan pada pertemuan yang telah ditentukan.³⁰ Penggunaan metode ini membuat, peserta asisten terangsang untuk berpikir dan bertanggung jawab.

Menurut teori naturalisme romantik yang dikemukakan oleh J.J Rosseau bahwa anak mempunyai potensi yang terpendam.³¹ Dalam asistensi, potensi yang terpendam dalam diri peserta asisten diberdayakan dengan membuat makalah dengan tema yang telah ditentukan. Hal ini sangat efektif mengingat kemampuan dari peserta asisten terkadang jauh lebih bagus dibandingkan asisten. Sehingga ada *take and give* antara asisten dan peserta asisten. Selain itu penggunaan metode ini dapat menambah pengalaman peserta asisten.

d. Metode diskusi

Metode diskusi adalah pemberian materi dengan cara asisten memberikan masalah kepada peserta asisten. Kemudian masalah itu dipecahkan bersama dalam satu kelompok.

Menurut teori *discovery learning* yang dikemukakan oleh Burner bahwa mata pelajaran dapat diajarkan secara efektif dalam bentuk intelektual yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.³² Dalam tingkat perkembangannya peserta asisten adalah mahasiswa di mana mereka sudah mampu menggunakan logika berpikir tentang masalah – masalah yang abstrak dan konkrit yang dihadapinya.

³⁰ Wawancara dengan Dasriman tanggal 3 Desember 2008.

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi...*, hal. 168.

³² Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 127.

Penggunaan metode ini, merangsang peserta asisten aktif menemukan solusi dari masalah yang telah ditentukan dengan ilmu yang telah dimiliki. Dengan demikian nantinya dapat memperkaya materi yang sedang dibahas. Selain itu juga akan meningkatkan kekaraban dalam satu kelompok asistensi.

Disamping pemilihan metode penyampaian materi ada hal yang jauh lebih penting yaitu metode pembinaan. Sehingga nantinya materi yang disampaikan tidak hanya *transfer of knowledge* tetapi *transfer of value*. Metode yang digunakan asisten dalam pembinaan kepribadian mahasiswa bermacam – macam dengan memperhatikan kondisi dari peserta asisten. Diantara metode pembinaan yang diterapkan asisten adalah:

a. Keteladanan

Keteladanan adalah salah satu metode membina yang digunakan asisten dengan cara asisten memberi contoh – contoh teladan yang baik kepada peserta asisten agar ditiru dan dilaksanakan. Sebagai seorang mahasiswa muslim sudah selayaknya Nabi Muhammad SAW yang patut dijadikan teladan.

Implikasi dari teori psikologi behavioristik salah satunya modeling. Modeling adalah bentuk belajar yang berbeda dengan *classical conditioning* dan *operant conditioning*.³³ Dalam modeling, seseorang belajar mengikuti kelakuan orang lain sebagai modelnya.

³³ *Ibid.*, hal. 202.

Dalam asistensi, modeling atau keteladanan perlu diperhatikan bagi asisten. Karena pesan yang disampaikan asisten dengan keteladanannya akan lebih mengena daripada seribu nasehat yang hanya teori. Wujud dari keteladanan diantaranya memakai pakaian rapi, lemah – lembut, dan jarang mengejek orang lain.³⁴

b. Nasehat

Menurut Abu Tauhid, aspek dalam nasehat antara lain :

- 1) Tentang peringatan kebaikan/kebenaran yang seharusnya dilakukan
- 2) Motivasi/dorongan untuk beramal, menunjukkan ke arah kebaikan
- 3) Tentang peringatan adanya kerusakan yang menimpa dirinya.³⁵

Nasehat yang diberikan asisten kepada peserta asisten wujudnya berupa pemahaman atau bisa juga himbuan ke arah kebaikan. Salah satu nasehat yang diberikan asisten sebagai berikut:

“ Satu yang saya tekankan mereka itu kan sudah sudah dewasa. Jadi mereka itu sudah mengetahui apa yang terbaik yang harus mereka lakukan. Saya mencoba mengingatkan, kemudian mencoba membuka wawasan seperti ini seperti ini. Saya selalu menekankan bahwa misalnya diskusi ini sebenarnya adalah bagian dari pembelajaran kita. Jadi fungsinya menambah pemahaman, menambah wawasan bisa juga semacam menambah pahala apa gimana gitu.”³⁶

Menurut teori psikologi Gestalt dengan tokohnya Mex Wertheimer bahwa tingkat kejelasan atau keberartian dari apa yang diamati dalam situasi belajar adalah lebih meningkatkan belajar

³⁴ Wawancara dengan Suyoto tanggal 3 Desember 2008.

³⁵ Abu Tauhid dan Mangun Budiyanto, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990), hal.78.

³⁶ Wawancara dengan Dasriman tanggal 3 Desember 2008.

seseorang daripada dengan hukuman dan ganjaran.³⁷ Dalam konteks asistensi, asisten mengembangkan konsep *insight* dalam menyampaikan materi. Dengan pemahaman yang diberikan asisten, materi yang disampaikan mudah membekas peserta asisten. Karena penggunaan metode ini, peserta asisten tidak merasa digurui.

c. Hukuman

Seorang asisten menggunakan metode ini dalam asistensi dengan alasan metode ini tepat digunakan dalam mendidik peserta asisten. Pelaksanaan metode ini dengan cara lemah – lembut dan kasih sayang. Wujud dari pelaksanaan metode ini misalnya karena tidak hafalan pada waktu yang telah ditentukan maka asisten menghukum peserta asisten dengan dua hafalan.³⁸

Menurut teori *operant conditioning* yang dikemukakan oleh Skinner bahwa *reward* atau *reinforcement* adalah faktor terpenting dalam proses belajar.³⁹ Dalam pembinaan, *operant conditioning* menjamin respon – respon terhadap stimulus. Apabila peserta asisten tidak menunjukkan respon terhadap stimulus yang diberikan maka asisten memberikan stimulus berupa hukuman. Tujuan dari metode ini adalah agar tidak terulang hal yang sama.

³⁷ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 122.

³⁸ Wawancara dengan Erni Ismiatun tanggal 21 November 2008.

³⁹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 119.

d. Pembiasaan

Pembiasaan diri menurut Al Ghazali adalah usaha sadar dari pelaku akhlak untuk mendisiplinkan diri melakukan perbuatan – perbuatan yang sesuai dengan tuntutan nilai dan norma akhlak.

Menurut teori *conditioning* yang dikemukakan oleh Pavlo bahwa perilaku individu dapat dikondisikan. Dalam kegiatan asistensi, wujud pengkondisian dari peserta asisten dengan pembiasaan. Di mana wujud dari pembiasaan dengan adanya *mutāba'ah yaumiyah* dan *murāja'ah*. Metode ini adalah metode dasar yang tepat bagi orang dewasa untuk mencapai akhlak yang baik.⁴⁰

2. Kegiatan Suplemen

Untuk mendukung dari kegiatan asistensi ada kegiatan suplemen. Berdasarkan hasil observasi dan dokumen kegiatan P2KIB banyak kegiatan suplemen yang diselenggarakan pada tahun 2008. Adapun kegiatan suplemen dalam pembinaan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008 sebagai berikut:

a. *Training of Trainer (TOT)*

TOT adalah pelatihan yang diperuntukan bagi seluruh asisten P2KIB. Tujuan diadakannya *TOT* adalah untuk memberikan bekal kepada para asisten mengenai dasar – dasar pembinaan dan meningkatkan komitmen dalam sebuah *amal jama'*. Dasar – dasar

⁴⁰ M. Abu Quasem, *Etika Al Ghazali*, (Bandung, Pustaka, 1988), hal. 103.

pembinaan antara lain adalah urgensi membina dan cara mengelola forum asistensi.

b. Training *ESQ (Emotional Spiritual Quotient)*

ESQ adalah perpaduan antara kecerdasan emosional dengan kecerdasan spiritual. Tujuan diadakannya *ESQ* adalah untuk mensinergikan aspek *ruḥiyah*, *ubudiyah* dan *amaliyah* sebagai *insan kāmil*. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh asisten P2KIB tahun 2008 dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga semester tiga.

Menurut Allport, kepribadian itu berkembang secara dinamis karena individu itu berinteraksi dengan lingkungan dan manusia⁴¹. Untuk itu dalam hidupnya kecerdasan intelektual saja tidak cukup dimiliki seorang peserta asisten. Karena dalam kehidupannya, peserta asisten tidak lepas dari masalah. Di mana masalah yang ada tidak semuanya dapat diselesaikan dengan intelektualnya. Untuk itu kecerdasan emosi dan spiritual sangat dibutuhkan. Sehingga nantinya ada sinergi antara aspek spiritual, emosi dan intelektual.

c. Training Jurnalistik Media Mentoring

Tujuan dari pelaksanaan training jurnalistik media mentoring adalah untuk memberikan tambahan pengetahuan bagi asisten dalam bidang jurnalistik dan untuk meningkatkan kualitas buletin *Tawāzun*.

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi...*, hal. 138.

Sasaran dari kegiatan ini adalah tim redaksi buletin *Tawāzun* dan asisten P2KIB tahun 2008.

Pada dasarnya dalam diri seseorang tersimpan adanya bakat dan minat. Bakat dan minat itu dapat melahirkan karya – karya yang sukses apabila sering dilatih. Adanya training jurnalistik sangat tepat diadakan mengingat asisten dan tim redaksi buletin *Tawāzun* adalah kaum intelektual di mana pada diri mereka tersimpan bakat dan minat. Agar nantinya bakat dan minat itu tersalur dengan baik maka perlu ilmu. Dimana ilmu tersebut didapat salah satunya melalui pelatihan yang nantinya dapat dipraktekkan dalam bentuk tulisan dalam buletin *Tawāzun* untuk memberikan opini dan pencerahan kepada publik

d. Pelatihan Shalat Khusyuk

Sholat adalah perintah yang harus dijalankan bagi orang Islam yang sudah *mukallaf*. Selama ini orang melakukan sholat kurang memperhatikan aspek kekhusyukan sholat. Untuk itu perlu pelatihan sholat khusyuk. Tujuan dari pelatihan sholat khusyuk adalah memberikan pemahaman mengenai hakekat sholat khusyuk dalam upaya meningkatkan kualitas ibadah sholat. Adapun sasaran dari pelatihan ini adalah seluruh asisten P2KIB tahun 2008 dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga semester tiga.

Dalam sholat banyak unsur yang teribat seperti menjernihkan jiwa, meditasi, relaksasi, *hetero* atau *auto sugesti*, *group therapy* dan

hidro therapy.⁴² Kegiatan pelatihan sholat khusyu' dalam konteks pembinaan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sangat tepat dilakukan. Karena dalam sholat ada terapi fisik dan jiwa. Efek bagi seseorang yang sholat khusyuk dalam kehidupannya akan baik. Mengingat peserta asisten tidak lepas dari adanya konflik, stress dan masalah. Sehingga adanya sholat khusyuk dapat dijadikan wahana untuk mencari ilmu tentang sholat khusyuk. Harapannya nantinya sholat mereka akan khusyu' dan dampak sholat *khusyu'* yang berupa ketenangan dapat mereka rasakan sehingga nantinya menjadi pribadi yang tenang dan bijak dalam menghadapi persoalan hidup.

e. AMT (*Achievement Motivation Training*)

Kegiatan AMT bertujuan untuk mengenali potensi diri pada seseorang. Kegiatan ini diperuntukkan untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, semester tiga dan asisten P2KIB tahun 2008.

Pada dasarnya setiap peserta asisten tersimpan suatu harapan (*expectation*). Harapan yang dimiliki peserta asisten berkaitan erat dengan prestasi atau keahlian.⁴³ Prestasi yang diharapkan dapat terwujud jika kita mengenal potensi yang ada pada dirinya. Agar potensi itu berkembang perlu motivasi internal maupun eksternal peserta asisten itu sendiri. Motivasi internal jauh lebih berarti daripada

⁴² Abu Sangkan, *Pelatihan Sholat Khusyu'*, (Jakarta: Kerjasama Yayasan Sholat Khusyu' dan Manajemen Masjid Baitul Ihsan Bank Indonesia, 2007), hal. 8.

⁴³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 101.

motivasi eksternal. Diadakannya AMT sangat tepat mengingat pada diri peserta asisten tersimpan potensi berprestasi. Agar potensi itu berkembang perlu mengenal dirinya. Sehingga diharapkan nantinya timbul motivasi pada diri mereka agar berprestasi.

f. *Daurah* dan Sertifikasi Al Qur'an

Al Qur'an adalah firman Allah yang berisi perintah dan larangan yang diperuntukkan bagi orang Islam. Keutamaan membaca Al Qur'an adalah mendapat pahala.

Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga adalah salah satu LPTK pencetak calon guru agama sudah seharusnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga menguasai ajaran agama Islam yang salah satunya dapat membaca Al Qur'an. Untuk itu DPP P2KIB mengadakan *daurah* dan sertifikasi Al Qur'an dengan tujuan memberikan pemahaman terhadap mahasiswa mengenai bacaan Al Qur'an yang benar dan mengaktualisasikan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Adapun sasarannya adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga semester tiga dan umum.

Kegiatan *daurah* dan sertifikasi Al Qur'an sangat tepat mengingat berdasar hasil wawancara dan observasi selama penelitian menunjukkan masih ditemui mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang belum dapat membaca Al Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid. Selain itu juga mereka belum mengetahui ayat –

ayat *gharibah* dan hukum bacaan membaca Al Qur'an.⁴⁴ Sehingga diharapkan nantinya dengan kegiatan sertifikasi Al Qur'an dapat menambah pengetahuan tentang tajwid dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari.

g. *Up grade*

Untuk menambah pengetahuan dan membekali asisten agar diadakanlah *up grade*. Menurut Sri Yatun, fungsi *up grade* adalah:

” Pertama sih pinginnya sih ini ya untuk meningkatkan *kafa'ah* dalam artian meningkatkan pengetahuan aktivis pemula tentang untuk asisten. Yang selama ini ada benar – benar *up grade* itu ya untuk bagaimana menjadi asisten yang baik. Sebelum jadi asisten yang baik harus memahami dulu perannya sebagai asisten. Tujuan *up grade* untuk meningkatkan asisten – asisten dari sisi *kafa'ah*, pengetahuan Idealnya *up grade* dilaksanakan satu bulan sekali⁴⁵.

Disamping itu *up grade* digunakan untuk menambah pengetahuan asisten juga untuk mengatasi masalah dalam asistensi.

h. *Workshop* kurikulum

Workshop kurikulum diadakan dengan tujuan untuk memberikan masukan dalam pembuatan kurikulum yang sesuai dengan realitas yang ada dan kebutuhan peserta asisten. Peserta dari kegiatan ini adalah asisten dan perwakilan mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dari masing – masing kelas angkatan 2007/2008.

Menurut Rogers salah satu penganut teori belajar dari psikologi humanistik mengatakan bahwa belajar yang signifikan apabila materi

⁴⁴ Wawancara dengan Siti Sofiah tanggal 22 November 2008.

⁴⁵ Wawancara dengan Sri Yatun tanggal 20 November 2008.

yang ada terkait dengan kebutuhan itu sendiri.⁴⁶ Sehingga diadakannya kegiatan ini sangat tepat. Hal ini mengingat bahwa seseorang akan mengikuti dengan tekun dan senang apabila dia membutuhkan hal itu. Dalam konteks pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah apabila materi yang disampaikan dalam kegiatan asistensi adalah materi yang dibutuhkan peserta asisten maka mereka akan berminat untuk mengikutinya.

i. Outbond

Tujuan diadakannya *outbond* adalah meningkatkan kepekaan asisten dan peserta asisten terhadap lingkungan sekitar dan meningkatkan solidaritas antara asisten dan peserta asisten. Sasaran dari kegiatan *outbond* adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga semester tiga yang aktif mengikuti kegiatan P2KIB dan berkeinginan menjadi asisten. Selain itu juga asisten P2KIB.

Jenis permainan yang ada dalam kegiatan *outbond* antara lain:

1) Landak – landuk

Cara permainannya adalah *landak – landuk* adalah peserta *outbond* dibagi menjadi dua yaitu kelompok *landak* dan kelompok *landuk*. Kelompok yang dipanggil oleh trainer El Data harus berlari untuk menyelamatkan diri. Konsep kepribadian yang ada dalam permainan ini yaitu *qawiyyul jism, mujāhidun li nafsih*, dan *qādirun 'alā kasbi*.

⁴⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 132.

2) Rebut slayer

Cara permainannya adalah mempersiapkan dua kelompok yang mau bertanding. Masing – masing kelompok mengikatkan slayer di baju atau kerudung mereka. Kemudian dari masing – masing kelompok suit. Kelompok yang menang berada di luar lingkaran. Sedangkan kelompok yang kalah berada di dalam lingkaran. Masing – masing kelompok berlomba untuk mendapatkan slayer dari posisi mereka. Konsep kepribadian yang ada dalam permainan ini adalah *musaqqoful fikr, munazamun fi syu'ūnihi, naft'un li gairihi, dan qawiyul jism.*

3) Evakuasi Korban

Cara permainannya adalah masing – masing kelompok membuat tandu. Dari setiap kelompok memilih salah satu anggotanya yang mau ditandu. Anggota yang dipilih tersebut diletakkan di atas tandu dengan keadaan diikat tangannya sambil membawa dua buah telur. Kemudian trainer El Data memberikan minyak goreng, korek dan alat penggoreng kepada masing – masing kelompok dan menginstruksikan kepada setiap kelompok agar orang yang ditandu jangan sampai tersentuh tanah sampai batas *finish* yang telah ditentukan. Nantinya telur itu dimasak dan dimakan bersama – sama. Konsep kepribadian yang ada dalam permainan ini adalah *matīnul khuluq, musaqqaful fikr, munazamun fi syu'ūnihi, qawiyul jism, dan naft'un li gairihi.*

4) *Qiyādah jundiyyah*

Cara permainannya adalah dalam setiap kelompok dibagi menjadi dua orang. Salah satu menjadi *qiyādah* dan yang satu menjadi *jundi*. Peserta yang menjadi *jundi* ditutup matanya dengan slayer sedangkan peserta yang menjadi *qiyādah* tidak ditutup matanya. Tugas *qiyādah* adalah memberikan petunjuk jalan kepada jundinya. Konsep kepribadian yang ada dalam permainan ini adalah *matīnul khuluq, nafī'un li gairihi, dan mutsaqqaful fikr*.

5) Mengumpulkan tujuh benda

Cara permainannya adalah masing – masing kelompok mengambil benda sebanyak tujuh. Dari ketujuh benda itu dibuat bangunan atau miniatur. Kemudian perwakilan masing - masing kelompok mempresentasikan arti dari bangunan atau miniatur yang telah dibuat.⁴⁷ Konsep kepribadian yang ada dalam permainan ini adalah *salīmul aqīdah, matīnul khuluq, musaqqoful fikr, dan qādirun 'alā kasbi*.

Selama observasi, permainan yang paling menantang adalah permainan evakuasi korban. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan peserta asisten yang menyatakan bahwa permainan yang paling menantang dan menarik adalah evakuasi korban. Karena di dalam permainan ini melibatkan fisik dan mental.

⁴⁷ Observasi tanggal 20 Desember 2008.

Menurut teori psikologi pendidikan ada salah satu gejala yang dialami siswa yaitu kejenuhan belajar (*learning plateau*).⁴⁸ Kejenuhan belajar ini bisa mengganggu kondisi psikologi. Salah satu cara untuk mneghilangkan kejenuhan belajar dengan menikmati keindahan alam. Bentuk konkrit dari kegiatan ini adalah *outbond*. Dalam kegiatan ini, peserta *outbond* merasakan adanya suasana baru yang menyenangkan. Akibatnya timbul penyegaran dalam diri peserta *outbond* baik jasmani maupun psikologisnya yang berujung timbul motivasi yang baru.

Metode yang digunakan trainer dalam kegiatan suplemen tidak jauh berbeda dengan metode yang digunakan asisten dalam menyampaikan materi seperti ceramah, pemberian tugas, dan tanya jawab. Selain metode tersebut ada metode lain yang digunakan diantaranya:

a. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyampaian materi dengan cara memperagakan sesuatu sesuai dengan pokok bahasan.⁴⁹ Metode demonstrasi adalah salah satu bentuk dari modeling. Metode ini sangat tepat digunakan dalam kegiatan *daurah* dan sertifikasi Al Qur'an. Karena apa yang disampaikan seseorang belum tentu maksudnya sama dengan pengertian orang lain. Tetapi dengan penggunaan metode ini dapat membuat seseorang paham dengan tori yang didapatnya.

⁴⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 165.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 208.

b. Metode simulasi

Metode simulasi adalah metode penyampaian materi dengan cara peserta asisten mempraktekkan apa yang diinstruksikan oleh instruktur.

Menurut Rogers bahwa salah satu prinsip – prinsip belajar humanistik adalah belajar akan lancar jika siswa dilibatkan dalam proses belajar – mengajar.⁵⁰ Dalam kegiatan suplemen, penggunaan metode ini sangat efektif untuk membuat peserta asisten aktif karena mereka terlibat di dalamnya. Penggunaan metode ini dapat juga digunakan untuk menghilangkan kejenuhan yang dialami peserta asisten pada waktu mengikuti pelatihan. Bentuk simulasi misalnya dengan menggerakkan badan.⁵¹

C. Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Pembinaan Kepribadian Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah pada Tahun 2008

Untuk mengetahui keberhasilan suatu program diadakanlah evaluasi. Menurut dokumen P2KIB pada tahun 2008 bahwa valuasi yang dilaksanakan P2KIB untuk peserta asisten meliputi aspek keaktifan dalam forum asistensi, keaktifan dalam kegiatan suplemen, pendalaman dan pengalaman materi, kepekaan sosial dan adab dalam asistensi, serta pendampingan baca Al Qu'an.⁵²

⁵⁰ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 132.

⁵¹ Observasi tanggal 20 Desember 2008.

⁵² Estu Hanani Muflihatun, *Muslim Kaffah...*, hal. 86.

Realitasnya evaluasi tersebut tidak dilaksanakan oleh pengelola P2KIB. Hal tersebut dikarenakan status dari program pembinaan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga belum jelas. Menurut Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga bahwa pada tahun 2008, mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga angkatan tahun 2007/2008 tidak wajib mengikuti pembinaan kepribadian mahasiswa dalam program DPP P2KIB. Sedangkan menurut dosen pengarah P2KIB mengatakan bahwa pada tahun 2008, pembinaan kepribadian mahasiswa wajib diikuti mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga angkatan tahun 2007/2008. Hal ini senada dengan dokumen dari Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang menyatakan bahwa sasaran mutu Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga adalah 90 % mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga mempunyai nilai tahsin Al Qur'an yaitu B +. Untuk mendukung sasaran mutu fakultas tersebut maka mahasiswa angkatan tahun 2007/2008 ke atas wajib mengikuti Program Pengembangan Kepribadian Integral dan Berkelanjutan (P2KIB).

Dampak dari ketidakjelasan status P2KIB maka proses pembinaan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tidak sesuai yang diharapkan. Secara kuantitas berdasar hasil wawancara dan observasi peneliti, peserta asisten, asisten, dan tim pengelola pembinaan kepribadian mahasiswa kurang aktif dalam mengikuti asistensi, kegiatan suplemen dan kegiatan yang mendukung pelaksanaan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Selain faktor ketidakjelasan,

pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga mengalami banyak kendala.

Berdasarkan hasil wawancara selama penelitian, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008 antara lain:

1. Dari pengelola pembinaan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga:
 - a. *Basic* anggota tim pengelola pembinaan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga kurang. Salah satunya yang dialami divisi media. Menurut Mustajab, kendala yang dihadapi oleh divisi media adalah pengetahuan dari anggota divisi media kurang mendalam.⁵³
 - b. Solidaritas dari tim pengelola P2KIB kurang.⁵⁴ Hal ini terlihat antar anggota dalam tim P2KIB kurang ada perhatian satu sama lain misalnya dari ketua P2KIB belum pernah memberikan *SMS* yang isinya memotivasi anggota tim P2KIB
 - c. Tidak ada evaluasi secara rutin dari masing – masing divisi P2KIB. Hal itu menyebabkan ada anggota kurang memahami konsep program dari divisi yang menjadi amanahnya Sehingga program – program yang ada terkesan hanya rutinitas kegiatan P2KIB
 - d. Kurangnya komitmen dari pengelola pembinaan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Hal ini terlihat dalam rapat

⁵³ Wawancara dengan Mustajab tanggal 12 November 2008.

⁵⁴ Wawancara dengan Sri Yatun tanggal 20 November 2008

dan kegiatan suplemen P2KIB banyak anggota tim P2KIB yang tidak datang. Ini menunjukkan prioritas pengelola kepada P2KIB kurang.

2. Dalam asistensi

- a. Kesibukan kuliah dan tugas kampus. Karena asisten dan peserta asisten masih kuliah adanya tugas kuliah lebih mereka prioritaskan daripada asistensi. Selain itu adanya kegiatan kampus seperti PPL KKN menyebabkan asisten tidak memungkinkan untuk mengadakan asistensi
- b. Adanya liburan semester, ujian mid semester, liburan puasa, dan hari raya sehingga untuk mengadakan asistensi tidak efektif
- c. Asisten kurang menguasai materi dan kreatif dalam mengelola asistensi. Hal ini terlihat ketika asistensi, seorang asisten masih sering melihat buku. Bahasa yang digunakan adalah bahasa buku sehingga terkesan ceramah. Akibatnya peserta asisten malas – malasan mengikuti asistensi sehingga forum kurang bisa terkondisikan. Terbukti pada waktu observasi ada peserta asisten sibuk sendiri misalnya mengganggu temannya, bermain *Hand Phone (HP)*. Dan terkadang hal itu tidak ditegur oleh asisten.
- d. Kurang tegasnya asisten terhadap peserta asisten yang datang terlambat. Akibatnya peserta asisten datang terlambat. Akhirnya asistensi tidak sesuai yang diharapkan
- e. Kurang ada persiapan dari peserta asistensi seperti tidak membawa Al Qur'an dan tidak membaca materi yang akan disampaikan. Karena

pada kegiatan asistensi tidak semua materi yang disampaikan sebelumnya. Akibatnya asistensi terkesan pertemuan rutin yang hanya mengejar tanda tangan.

- f. Kurangnya kesadaran peserta asisten bahwa asistensi itu sebagai kebutuhan. Akibatnya peserta asisten malas – malasan mengikuti kegiatan asistensi. Misalnya ada peserta asisten yang datang maka mereka ingin asistensi segera selesai.
- g. Tempat atau lokasi yang digunakan untuk asistensi kurang memadai. Berdasar observasi selama penelitian menunjukkan bahwa ada kegiatan asistensi yang dilaksanakan di tempat yang ramai dan banyak orang berlalu lalang yaitu di bawah tangga Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Hal ini menyebabkan konsentrasi peserta asisten kurang terkondisikan dan keadaan asistensi terganggu.⁵⁵
- h. Waktu pertemuan antara asisten dengan peserta asisten sulit. Karena walaupun peserta asisten satu kelas tetapi mereka mengambil jam mata kuliah yang berbeda. Selain itu antara asisten dan peserta asisten berbeda dalam hal mengambil mata kuliah.
- i. Waktu asistensi yang tidak tepat. Berdasar hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kegiatan asistensi ada kegiatan asistensi yang dilaksanakan pada jam – jam istirahat yaitu jam 11.30. Sehingga peserta asisten tidak ikut asistensi dengan alasan jam – jam makan.

⁵⁵ Observasi tanggal 20 November 2008.

3. Dalam pelaksanaan kegiatan suplemen

- a. Acara yang dilakukan bersamaan dengan organisasi lain atau kegiatan pondok. Hal ini disebabkan kurang adanya komunikasi antara organisasi, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan program DPP dalam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Selain itu acara yang diselenggarakan seringkali dilaksanakan pada hari Minggu. Umumnya hari libur digunakan untuk istirahat dan pulang ke rumah bagi peserta asisten yang rumahnya tidak terlalu jauh.
- b. Budaya baca kurang dari peserta asisten. Berdasar hasil wawancara dengan peserta asisten, mereka tidak mengikuti kegiatan suplemen karena tidak membaca info kegiatan yang ditempel di papan pengumuman.
- c. Ada upaya untuk melemahkan P2KIB. Seperti yang dilakukan salah satu asisten yang memprovokasi teman – temannya agar tidak mengikuti kegiatan outbond karena waktunya tidak tepat. Karena waktunya dilakukan menjelang ujian semester. Nantinya dikhawatirkan ada kecelakaan dari kegiatan tersebut sehingga tidak bisa mengikuti ujian.⁵⁶
- d. Tempat yang digunakan untuk kegiatan suplemen kurang kondusif. Hal ini terjadi pada waktu pelatihan *Achievment Motivation Training (AMT)*, tempat yang digunakan terlalu sempit sehingga membuat

⁵⁶ Wawancara dengan Suyoto tanggal 3 Desember 2008.

peserta training tidak nyaman.⁵⁷ Menurut Suyoto, para peserta asisten berebutan oksigen ditambah ruangnya tertutup. Sedangkan dalam pelaksanaan sertifikasi dan *daurah* Al Qur'an, tidak semua peserta dapat duduk dengan nyaman karena banyak peserta pelatihan tersebut yang datang.

⁵⁷ *Ibid.*

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan tersebut di atas, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Alasan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga mengadakan pembinaan kepribadian mahasiswa karena ada kesenjangan idealitas calon guru agama dengan realitas mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Selain itu untuk mengisi kebutuhan mahasiswa dalam hal baca Al Qur'an dan untuk mendukung kompetensi kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sebagai calon guru agama yang profesional.
2. Pelaksanaan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008 dikelola oleh Dana Penunjang Pendidikan (DPP) Program Pengembangan Kepribadian Integral dan Berkelanjutan (P2KIB). Pola pembinaannya dengan asistensi dan kegiatan suplemen. Asistensi adalah pertemuan antara asisten dengan peserta asisten untuk membahas tema – tema terkait dengan aqidah, akhlak, fiqih, Al Qur'an, pengembangan diri dan problematika umat. Metode yang digunakan dalam asistensi adalah ceramah, diskusi, pemberian tugas, dan tanya jawab. Sedangkan metode pembinaannya dengan keteladanan, nasehat, pembiasaan dan hukuman. Kegiatan suplemen yang dilaksanakan diantaranya *TOT*, *dauroh* dan sertifikasi Al Qur'an, *ESQ*, *AMT*, pelatihan jurnalistik media

mentoring, *workshop* kurikulum, pelatihan sholat khusyu', *outbond* dan *up grade*. Metode yang digunakan dalam kegiatan suplemen adalah ceramah, simulasi, dan demonstrasi.

3. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008 berasal dari internal dan eksternal pelaksana dan orang yang terlibat dalam P2KIB. Faktor internalnya antara lain mengenai kurangnya kompetensi, komitmen, solidaritas dan ketegasan dari tim pengelola P2KIB dan asisten. Selain itu karena kesibukan tugas kuliah dan kampus dari peserta asisten dan asisten. Ditambah tidak ada evaluasi secara rutin dari setiap divisi P2KIB dari pengelola P2KIB Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Sedangkan dari pihak peserta asisten kurang menyadari bahwa asistensi itu sebagai kebutuhan. Sedangkan faktor eksternalnya mengenai tempat, waktu pelaksanaan asistensi dan ada upaya untuk melemahkan program kegiatan suplemen.

B. Saran - Saran

1. Pihak Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
 - a. Menyediakan ruangan khusus untuk sekretariat P2KIB. Hal ini untuk memudahkan administrasi
 - b. Peningkatan dukungan moral dari jajaran birokrasi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dalam kegiatan P2KIB

- c. Kegiatan pembinaan kepribadian mahasiswa dimulai sejak mahasiswa semester satu. Dengan harapan, mahasiswa baru mempunyai *basic* agama yang kuat sehingga nantinya tidak terjerumus dalam hal – hal yang menyimpang
- d. Menentukan jadwal pertemuan khusus untuk kegiatan asistensi P2KIB. Karena selama ini kesulitan yang dihadapi asisten dan peserta asisten adalah masalah waktu
- e. Perlu ditingkatkan sosialisasi di kalangan dosen, mahasiswa dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tentang P2KIB
- f. Membangun asrama mahasiswa yang diperuntukan untuk mahasiswa baru. Dengan harapan nantinya pembinaan kepribadian yang dilakukan lebih intensif.

2. Pengelola P2KIB

- a. Membuat sanksi yang tegas bagi anggota pengelola P2KIB dan asisten yang tidak komitmen
- b. Ada evaluasi secara rutin dari masing – masing divisi P2KIB untuk memantau keberhasilan program kerjanya
- c. Ada variasi trainer dalam setiap kegiatan suplemen sehingga tidak membosankan.

3. Asisten

- a. Meningkatkan komitmen dengan kegiatan P2KIB
- b. Meningkatkan hubungan emosional dengan peserta asisten

c. Meningkatkan komunikasi dengan pengelola P2KIB.

4. Peserta Asisten

- a. Menyadari bahwa kegiatan pembinaan kepribadian itu penting. Karena materi yang ada di P2KIB ada relevansinya dengan kompetensi kepribadian yang harus dimiliki mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sebagai calon guru agama
- b. Menanamkan dalam diri bahwa dengan mengikuti P2KIB akan mendapat banyak ilmu dan teman
- c. Meningkatkan hubungan emosional dengan asisten dan teman dalam satu kelompok
- d. Jangan mengikuti pembinaan kepribadian mahasiswa hanya mengejar tanda tangan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Tidak ada gading yang tak retak. Penulis yakin skripsi masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basir Solissa, dkk, *Panduan Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Abi Isa Muhammad bin Isa Ibnu Sawrah At Tirmidzi, *Jami' Al Shahih Wahuwa Sunan At Tirmizi Jilid VIII*, Beirut: Dar Al Kutub Al Ilmiah, tth.
- Abu Tauhied dan Mangun Budiyanto, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sekretaris Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990.
- Agus Suyanto, dkk, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT Al Ma'arif, 1986.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: J-ART, 2005.
- Estu Hanani Muflihatun, *Muslim Kaffah*, Yogyakarta: DPP P2KIB Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Hairiyah, "Upaya Guru Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Muslim bagi Siswa di Sekolah Menengah Teknologi (SMTI)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Hanafi, "Pembinaan Akhlak dalam Program Pendampingan Keagamaan (Studi pada Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Husniyah, "Pembentukan Kepribadian Muslim bagi Siswa di SLTA Al Husain Krakitan Salam Magelang", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Jalaludin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Grafindo Persada, 1997.

- Kasidi, dkk, *Jurnal Irfani*, Gorontalo: Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan Sultan Amai Press IAIN Sultan Amai Gorontalo, 1996.
- Khuftin Iddah Ftriyatin, “Kesehatan Mental Islami dalam Pembentukan Kepribadian Muslim“, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.
- Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- M.Abu Quasem, *Etika Al Ghazali*, Bandung: Pustaka, 1988.
- Muhammad Ibn Yazid Abi Abdullah Ibn Majah, *Sunan Ibnu Majah Juz I*, Beirut: Dar Fikr, tth.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mustajab dkk, “Profil Pengembangan Kepribadian Integral Berkelanjutan (P2KIB)”, *Tawazun*, Mei 2008.
- _____, “Panitia Pelaksana Program DPP Bidang Pengembangan Kepribadian (P2KIB) Periode Januari Desember 2008”, *Tawazun*, Mei 2008.
- Muzhoffar Akhwan,” Profil Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UII Yogyakarta “, *Jurnal Mukaddimah*, Volume III No 4 Tahun 1997, Yogyakarta: Kopertais Wilayah III dan PTAIS DIY, 1997.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- Rachmat Djatnika, *Sistem Etika Islami*, Surabaya: Pustaka Islami, 1985.
- S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- Tim Pelaksana DPP, *Derap Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Meraih Unggulan (Laporan Program Kegiatan DPP tahun 2005)*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1986.

Umma Zakiah Darajat, “Nilai – Nilai Kepribadian Islam dalam Serial Komik (Studi terhadap Komik “Hai, Miiko!” karya Ono Eriko) dengan Perspektif Pendidikan Islam“, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*, Jakarta: Bina Aksara, 1987.

WJS. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Balai Pustaka, 1976.

WWW. *tarbiyah.uin-suka.ac.id*

Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.

Pedoman Pengumpulan Data

A. Wawancara

1. Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

1. Bagaimana kondisi secara umum kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga?
2. Apa latar belakang diadakannya pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga?
3. Apa program dari bidang kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang menangani pembinaan kepribadian mahasiswa?
4. Apa kegiatan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ada hubungannya dengan kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh calon guru PAI ?
5. Apakah pada tahun 2008 kegiatan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga wajib diikuti bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga angkatan 2007/2008? Jika wajib apa sanksinya bagi yang tidak mengikutinya?
6. Bagaimana respon mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga angkatan 2007/2008 dalam kegiatan suplemen?
7. Apa faktor penghambat dalam kegiatan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga?

2. Dosen Pengarah P2KIB, Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

1. Bagaimana kondisi secara umum kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga?
2. Apa latar belakang diadakannya pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga?
3. Apa tujuan diadakannya pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga?
4. Bagaimana konsep kepribadian dalam pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga?
5. Bagaimana pola pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga?
6. Bagaimana respon mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dalam kegiatan suplemen?
7. Apa faktor penghambat yang dihadapi dalam pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga?

3. Pengurus P2KIB

1. Bagaimana kondisi kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ?
2. Apa latar belakang di adakannya pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ?

3. Bagaimana konsep kepribadian dalam pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ?
4. Bagaimana pola pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ?
5. Apa program dari masing – masing divisi P2KIB ?
6. Apa penghambat dari setiap divisi P2KIB ?

4. Asisten P2KIB

1. Di mana tempat diselenggarakan asistensi ?
2. Persiapan yang dilakukan sebelum asistensi ?
3. Bagaimana alur asistensi ?
4. Apa metode yang digunakan untuk menyampaikan materi ?
5. Apa metode pembinaan yang digunakan dalam asistensi ?
6. Apa pendekatan yang digunakan dalam asistensi ?
7. Apakah evaluasi per pekan (*mutāba'ah* dan *murāja'ah*) berjalan dalam setiap kali asistensi ?
8. Bagaimana respon peserta asisten ketika berlangsungnya asistensi ?
9. Apa penghambat yang dihadapi dalam kegiatan asistensi ?

5. Peserta asisten P2KIB

1. Di mana tempat diselenggarakan asistensi ?
2. Bagaimana alur asistensi ?
3. Apa metode yang digunakan asisten untuk menyampaikan materi ?
4. Apakah materi yang disampaikan asisten membosankan ?
5. Apa metode pembinaan yang digunakan asisten dalam asistensi ?
6. Apa pendekatan yang digunakan asisten dalam asistensi ?
7. Apa evaluasi per pekan (*mutāba'ah* dan *murāja'ah*) berjalan dalam setiap kali asistensi ?
8. Apa penghambat yang dihadapi dalam kegiatan asistensi ?
9. Bagaimana keaktifan Anda dalam kegiatan suplemen ?

6. Trainer EI Data

Apa hikmah dari setiap permainan dalam kegiatan outbond ?

7. Penguji Sertifikasi Al Qur'an

Bagaimana hasil tes baca Al Qur'an dari peserta asisten yang Anda uji ?

B. Observasi

1. Letak geografis Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
2. Kegiatan asistensi
3. Pelaksanaan *daurah* dan sertifikasi Al Qur'an
4. Pelaksanaan *outbond* di Kalikuning

C. Dokumentasi

- a. Profil Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
- b. Profil Program Pengembangan Kepribadian Integral dan Berkelanjutan (P2KIB) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 7 November 2008

Jam : 13.00

Lokasi : Sekitar Lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Deskripsi data:

Letak geografis Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga
2. Sebelah barat berbatasan dengan Sapen
3. Sebelah timur berbatasan dengan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga
4. Sebelah selatan berbatasan dengan *Club Housing*.

Interpretasi data:

Letak Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sangat strategis.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 11 November 2008

Jam : 13.20 – 13.30

Lokasi : Lantai Tiga Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Sumber data : Fajar Itsnaini

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu asisten yang aktif dalam kegiatan P2KIB yang mengasisteni jurusan PAI. Pertanyaan yang disampaikan mengenai tempat pelaksanaan asistensi, persiapan sebelum asistensi, metode yang digunakan pada waktu asistensi, pendekatan yang digunakan apada waktu asistensi, evaluasi per pekan, respon peserta asisten dalam kegiatan asistensi dan kegiatan suplemen. dan kendala yang dihadapi dalam asistensi.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa tempat pelaksanaan asistensi di mushola Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Persiapan yang dilakukan sebelum asistensi adalah mempersiapkan materi dan metode yang akan digunakan. Metode yang digunakan untuk menyampaikan materi adalah *interactive lecturing*. Pendekatan yang digunakan dalam asistensi adalah teman sebaya.. Evaluasi per pekan dengan *mutāba'ah yaumiyah* dan *murāja'ah* tidak berjalan. Respon peserta asisten dalam kegiatan asistensi adalah komunikatif dan ada juga yang *SMS-an..* Respon peserta asisten dalam kegiatan suplemen adalah aktif. Kendala yang dihadapi dalam asistensi adalah belum menganggap asistensi sebagai kebutuhan, sulit menentukan waktu yang tepat karena beda kelas dalam mengambil mata kuliah dan kemampuan peserta asisten jauh lebih baik

Interpretasi :

Adanya persiapan dari asisten membuat asistensi dapat berjalan baik. Walaupun demikian masih ada kendala dalam menentukan waktu pertemuan.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 12 November 2008

Jam : 10.15 – 10.30

Lokasi : Stand pendaftaran sertifikasi dan daurah Al Qur'an

Sumber data : Mustajab

Deskripsi data:

Informan adalah koordinator dari divisi media yang aktif dalam kegiatan P2KIB. Pertanyaan yang disampaikan mengenai program dari divisi media, isi dari setiap edisi, dan kendala yang dihadapi divisi media.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa program dari divisi media banyak sekali diantaranya penerbitan buletin *tawazun*, training jurnalistik dan *display* kegiatan. Buletin *tawazun* adalah media P2KIB dalam mempublikasikan kegiatan P2KIB. Setiap edisi dalam buletin *tawazun* berisi *cover* tarbiyah, salam redaksi, agenda kita, hikmah, opini dan serba – serbi. Kendala yang dihadapi dalam divisi media adalah kurangnya sumber daya manusia dalam tubuh divisi media, *basic* tentang media dari personel divisi media kurang, dan kesibukan dari masing – masing anggota divisi media.

Interpretasi data:

Salah satu program dari divisi media adalah penerbitan buletin *tawazun*. Kendala dalam pembuatan buletin *tawazun* adalah kurangnya sumber daya manusia yang kompeten tentang media.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 13 November 2008

Jam : 07.43 – 08.20

Lokasi : Ruang Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Sumber data : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

Deskripsi Data:

Informan adalah pembantu dekan III Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Pertanyaan yang disampaikan mengenai kondisi kepribadian dari mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, alasan diadakannya pembinaan kepribadian mahasiswa, fasilitas yang diberikan fakultas untuk P2KIB, respon mahasiswa dalam kegiatan suplemen P2KIB, dan kendala pelaksanaan P2KIB.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa kondisi kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada baik. Alasan diadakannya pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga untuk mengisi kebutuhan dalam hal membaca Al Qur'an karena masih ditemui mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang belum bisa baca Al Qur'an. Program kemahasiswaan fakultas yang menangani masalah pembinaan kepribadian mahasiswa adalah P2KIB Fasilitas yang diberikan Fakultas Tarbiyah kepada P2KIB adalah dana dari DPP, ruangan untuk kegiatan seperti teatrical Tarbiyah dan LCD. Kegiatan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ada kaitannya dengan kompetensi kepribadian calon guru agama. Terbukti materi yang ada di P2KIB relevan dengan kompetensi kepribadian seperti materi menghormati waktu dan bekerja keras. Pada tahun 2008 ini mahasiswa angkatan tahun 2007 tidak wajib mengikuti P2KIB. Respon mahasiswa dalam kegiatan suplemen adalah bagus karena mereka mengikuti dengan serius. Faktor penghambatnya adalah untuk kegiatan suplemen materinya kurang menarik sehingga peserta yang datang kurang ideal dan kegiatan yang diadakan P2KIB bersamaan dengan organisasi lain.

Interpretasi :

Kegiatan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dilatarbelakangi karena masih ditemui mahasiswa yang belum bisa membaca Al Qur'an dengan baik.. Program kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang menangani hal tersebut adalah DPP P2KIB. Kendala yang dihadapi adalah kegiatan yang dilaksanakan berbenturan dengan organisasi lain.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 13 November 2008

Jam : 09.35 – 10.15

Lokasi : Stand pendaftaran Tekad LDM

Sumber data : Ade Chairil Anwar

Deskripsi data:

Informan adalah ketua P2KIB Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan mengenai alasan diadakannya pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, tujuan diadakannya pembinaan kepribadian mahasiswa, pola pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, respon mahasiswa dalam kegiatan suplemen P2KIB, kendala dan pembinaan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa alasan diadakannya pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga adalah karena adanya kesenjangan antara idealitas calon guru agama dengan realitas mahasiswa Fakultas Tarbiyah di lapangan seperti berpakaian ketat. Tujuan diadakannya pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah adalah untuk mengembangkan potensi mahasiswa dalam bidang kepribadian yang belum terfokus dalam kuliah. Pola pembinaan kepribadian mahasiswa di fakultas Tarbiyah adalah asistensi dengan pertemuan wajib 12 kali dan even yang menunjang kepribadian. Bentuk kegiatan perdana pertemuan asisten dengan peserta asisten adalah dalam even yang besar. Untuk tahun ini pada acara *ESQ*. Respon mahasiswa Fakultas Tarbiyah dalam even yang diadakan P2KIB secara kualitatif hasilnya bagus. Tetapi secara kuantitatif kurang bagus karena yang datang berkisar dari 200 – 350. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan kepribadian mahasiswa di fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga adalah kesibukan dari mahasiswa dan budaya baca dari peserta asistensi kurang.

Interpretasi :

Idealitas calon guru agama dengan realitas mahasiswa fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga melatarbelakangi diadakannya pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Bentuk dari pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga adalah asistensi dan kegiatan suplemen.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 13 November 2008

Jam : 12. 50 – 13.16

Lokasi : Kos Fatim selatan SD Muhammadiyah Sapen

Sumber data : Fera Anisa Yati

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu asisten P2KIB yang mengasisteni jurusan PAI. Pertanyaan yang disampaikan mengenai tempat pelaksanaan asistensi, persiapan sebelum asistensi, metode yang digunakan pada waktu asistensi, pendekatan yang digunakan apada waktu asistensi, alur dalam asistensi, evaluasi per pekan, respon peserta asisten dalam kegiatan asistensi dan kegiatan suplemen. dan kendala yang dihadapi dalam asistensi.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa tempat yang dilakukan asistensi selama ini di sekitar kampus. Persiapan yang dilakukan sebelum asistensi adalah menghubungi peserta asisten, mempersiapkan materi yang akan disampaikan, fisik dan mental. Metode yang digunakan untuk menyampaikan materi adalh ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Pendekatan yang digunakan dalam asistensi adalah teman sebaya. Alur asistensi antara lain pembukaan, tilawah, berita aktual, kultum, berita aktual, curhat, inti, doa, dan penutup. Evaluasi per pekan dengan *mutāba'ah yaumiyah* dan *murāja'ah* belum berjalan. Respon peserta asisten dalam kegiatan asistensi adalah memperhatikan dan terkondisikan. Respon peserta asisten dalam kegiatan suplemen adalah biasa. Kendala yang dihadapi dalam asistensi adalah sulit menentukan waktu yang tepat karena beda kelas dalam mengambil mata kuliah.

Interpretasi :

Adanya persiapan dari asisten membuat asistensi dapat berjalan baik. Walaupun demikian masih ada kendala dalam menentukan waktu pertemuan.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 November 2008

Jam : 13.45 –14.10

Lokasi : Tempat duduk lantai dua sebelah timur Fakultas Tarbiyah UIN
SuKa

Sumber data : Muh. Ibnu Abdissalam

Deskripsi data:

Informan adalah koordinator divisi suplemen P2KIB. Pertanyaan yang disampaikan mengenai program divisi suplemen, trainer dari setiap even suplemen, dan kendala dari kegiatan suplemen.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa program divisi suplemen P2KIB pada tahun 2008 adalah sertifikasi Al Qur'an, *AMT*, *ESQ* dan sholat khusyu'. Program yang setiap tahunnya ada adalah sertifikasi Al Qur'an, *AMT*, dan *ESQ*. Tetapi pada tahun ini ada pelatihan sholat khusyu' karena untuk variasi dari program yang telah ada. Trainer dalam kegiatan yang dilakukan divisi suplemen adalah El Data, dan Al Mizan. Faktor penghambatnya adalah acara kegiatan suplemen yang berbenturan dengan acara lain, tempat yang kurang memadai dan antusias dari peserta asisten yang kurang.

Interpretasi :

Program divisi suplemen P2KIB pada tahun 2008 adalah sertifikasi Al Qur'an, *AMT*, *ESQ* dan sholat khusyu'. Dalam kegiatan yang ada, trainernya tetap. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan divisi suplemen adalah acara yang diselenggarakan yang bersamaan dengan acara lain.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 19 November 2008

Jam : 14.37 – 14.59

Lokasi : Ruang pertemuan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Sumber data : Ibu R. Umi Baroroh, M.Ag

Deskripsi data:

Informan adalah dosen pengarah P2KIB yang menjabat 3 kali periode berturut – turut. Pertanyaan yang disampaikan adalah alasan diadakannya pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, tujuan diadakannya pembinaan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, sejarah dilaksanakannya P2KIB, pola pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, dan respon dari peserta asisten dalam kegiatan divisi suplemen P2KIB.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa alasan diadakannya pembinaan kepribadian mahasiswa di fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga adalah untuk mewujudkan visi universitas yaitu berakhlak mulia. Selain itu karena fakultas Tarbiyah nantinya agar mencetak guru yang berkepribadian tidak instant melainkan berproses. Realitas menunjukkan ada mahasiswa yang baru ataupun sudah lulus yang tidak mencerminkan mahasiswa muslim. Tujuan diadakannya pembinaan kepribadian mahasiswa fakultas Tarbiyah adalah agar ilmu yang mereka dapat tidak hanya sekedar wacana tetapi diaplikasikan dan menjadikannya sebagai prinsip. Sejarah berdirinya P2KIB bermula dari adanya Program Pendampingan Keagamaan (PPK) untuk mahasiswa tadrīs dengan asumsi mereka bukan dari sekolah agama sehingga perlu pembinaan. Pola pembinaan kepribadian mahasiswa di fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan *mentoring* (pertemuan) dan training – training seperti *AMT*, *ESQ* dan *daurah* Al Qur'an.

Interpretasi :

Untuk mewujudkan mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berakhlak mulia perlu ada pembinaan. Pembinaan yang ada di fakultas Tarbiyah dengan *mentoring* (pertemuan tekanan) dan suplemen.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 20 November 2008

Jam : 09.15 – 10.15

Lokasi : di depan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Sumber data : Fajriyah Mubarakah

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu asisten P2KIB yang mengasisteni jurusan PAI. Pertanyaan yang disampaikan tempat pelaksanaan asistensi, persiapan sebelum asistensi, metode yang digunakan pada waktu asistensi, pendekatan yang digunakan apada waktu asistensi, alur dalam asistensi, evaluasi per pekan, respon peserta asisten dalam kegiatan asistensi. dan kendala yang dihadapi dalam asistensi.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa tempat yang digunakan asistensi adalah di depan tetrikal. Persiapan yang dilakukan sebelum asistensi adalah membaca buku yang mendukung dengan materi yang akan disampaikan dan menentukan kesepakatan dalam asistensi. Metode yang digunakan untuk menyampaikan materi adalah ceramah, *sharing* dan *every one is a teacher here*. Pendekatan yang digunakan dalam asistensi adalah psikologis yaitu dengan menciptakan keakraban dengan peserta asisten. Alur asistensi antara lain pembukaan, membaca Al Qur'an dan *mentadaburi*, kultum, curhat, materi, *sharing*, *muhasabah* dan penutup. Evaluasi per pekan dengan *mutāba'ah yaumiyah* dan *murāja'ah* belum berjalan. Respon peserta asisten dalam kegiatan asistensi adalah ada yang antusias dan ada yang ingin segera cepat selesai kendala yang dihadapi dalam asistensi adalah sulit menentukan waktu yang tepat karena beda kelas dalam mengambil mata kuliah.

Interpretasi :

Adanya persiapan dari asisten membuat asistensi dapat berjalan baik. Walaupun demikian masih ada kendala dalam menentukan waktu pertemuan.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 20 November 2008

Jam : 11.00 – 11.41

Lokasi : Ruang dosen lantai satu pusat bahasa UIN Sunan Kalijaga

Sumber data : Bpk. Tulus Mustofa, Lc, M.A

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu pendiri P2KIB. Pertanyaan yang disampaikan tentang sejarah lahirnya P2KIB, tujuan pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, konsep kepribadian dalam P2KIB dan kendala dalam pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Dari hasil wawancara terungkap bahwa lahirnya P2KIB untuk mendukung kompetensi kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, dan alumni mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga kurang mencerminkan pribadi seorang muslim. Tujuan diadakanya pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga adalah memberikan pemahaman ilmu keIslaman dan untuk meninternalisasikan ilmu tersebut dalam kehidupannya. Konsep kepribadian dalam P2KIB antara lain aqidah yang benar, berakhlak mulia, berwawasan luas, memiliki tubuh yang sehat, berjiwa *enterprenership*, berkontribusi kepada orang lain, ibadahnya baik dan mandiri. Kendalanya adalah kurangnya sosialisasi dan adanya upaya melemahkan program itu.

Interpretasi :

Konsep kepribadian yang ada dalam pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga meliputi 3 aspek yaitu intelektual, jasad dan spiritual.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 20 November 2008

Jam : 12.40 – 13.12

Lokasi : Lantai satu Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Sumber data : Erni Ismiatun

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu asisten yang aktif dalam kegiatan P2KIB yang mengasisteni jurusan PAI. Pertanyaan yang disampaikan mengenai gambaran umum dari peserta asisten, tempat pelaksanaan asistensi, persiapan sebelum asistensi, metode yang digunakan pada waktu asistensi, pendekatan yang digunakan apada waktu asistensi, alur dalam asistensi, evaluasi per pekan, respon peserta asisten dalam kegiatan asistensi dan kegiatan suplemen. dan kendala yang dihadapi dalam asistensi.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa gambaran umum kepribadian dari peserta asisten bagus. Tempat pelaksanaan asistensi di mushola dan kelas. Persiapan yang dilakukan sebelum asistensi adalah mempersiapkan materi yang kan disampaikan, membuat *game*, dan menghubungi peserta asisten. Metode yang digunakan untuk menyampaikan materi adalah *interactive lecturing*, *topical review*, dan diskusi. Pendekatan yang digunakan dalam asistensi adalah teman sebaya. Alur asistensi antara lain pembukaan, *tilāwah*, berita aktual, kultum, *murāja'ah*, inti, *sharing* dan diskusi, dan terakhir penutup. Evaluasi per pekan dengan *mutāba'ah yaumiyah* dan *murāja'ah*. Jika peserta asisten tidak hafalan pada waktu asistensi maka peserta asisten dihukum dua hafalan. Respon peserta asisten dalam kegiatan asistensi adalah komunikatif dan interaktif. Respon peserta asisten dalam kegiatan suplemen adalah aktif. Kendala yang dihadapi dalam asistensi adalah belum menganggap asistensi sebagai kebutuhan dan sulit menentukan waktu yang tepat karena beda kelas dalam mengambil mata kuliah.

Interpretasi :

Adanya persiapan dari asisten membuat asistensi dapat berjalan baik. Walaupun demikian masih ada kendala dalam menentukan waktu pertemuan.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 20 November 2008

Jam : 14.21

Lokasi : Lantai tiga perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Sumber data : Sri Yatun

Deskripsi Data:

Informan adalah anggota divisi kurikulum P2KIB yang banyak mengetahui seluk beluk kurikulum P2KIB. Pertanyaan yang disampaikan mengenai kondisi kepribadian mahasiswa fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, perumus buku panduan, isi buku panduan P2KIB, konsep kepribadian, fungsi *up grade*, pola pembinaan kepribadian mahasiswa di fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, dan kendala yang dialami divisi kurikulum.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa input Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dari belum mencerminkan kepribadian yang seharusnya mereka tampilkan terbukti ada tindakan yang tidak pantas yang dilakukan mahasiswa Fakultas Tarbiyah seperti berpakaian kurang sesuai ajaran agama. Perumus buku panduan adalah dari evaluasi dosen tentang buku panduan tahun lalu, *workshop* kurikulum dan tim divisi kurikulum. Isi buku panduan P2KIB mencakup aspek aqidah, akhlak, fiqh, manajemen dan Al Qur'an. Konsep kepribadian dalam pembinaan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ada 10 karakter. *Up grade* adalah program divisi kurikulum untuk meningkatkan ilmu bagi asisten, *sharing*, dan evaluasi untuk peningkatan asisten agar lebih baik. Pola pembinaan kepribadian mahasiswa di fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga adalah asistensi yang idealnya dilakukan per pekan. Hal ini dimaksudkan untuk mengontrol *ruhiyah, fikriyah dan jasadiyah (mutāba'ah)*, memberi pemahaman ke-Islaman, *transfer of knowledge*, memotivasi aplikasi ilmunya, membenarkan bacaan Al Qur'an dan menambah hafalan (*murāja'ah*). Alur asistensi sebagai berikut pembukaan, *tilāwah*, kultum, berita aktual (sunah), inti, *sharing* dan penutup. Prinsip pembinaan kepribadian mahasiswa di fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga adalah mengembangkan pribadi mahasiswa, integral dan berkelanjutan. Kendala yang dialami divisi kurikulum adalah kesolidan dari tim kurikulum kurang dan tidak ada evaluasi secara rutin.

Interpretasi :

Prinsip pembinaan kepribadian mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga mengembangkan pribadi mahasiswa, integral dan berkelanjutan. Buku panduan yang disusun mengacu dari sepuluh ciri kepribadian muslim.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 20 November 2008

Jam : 15.25 – 15.55

Lokasi : Bawah tangga lantai satu Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Deskripsi data:

Asisten dalam asistensi yang peneliti amati adalah Anok Sutarno dengan peserta asisten 7 orang. Formasi pertemuan adalah membentuk lingkaran kecil dengan asisten di tengah. Alur dari asistensi :

1. Pembukaan

Dibuka oleh asisten dengan bacaan *basmallah*.

2. Baca Al Qur'an

Masing – masing peserta asisten membaca Al Qur'an secara bergantian. Tetapi masing – masing peserta tidak menyimak dari teman mereka yang membaca Al Qur'an karena tidak membawa Al Qur'an. Karena yang membawa Al Qur'an adalah asisten sendiri.

3. Kultum

Pengisi kultum adalah Haekal. Isi dari kultum adalah untuk mengisi spiritual dilakukan dengan berzikir sebagaimana yang dilakukan kaum sufi. Dalam tarekat Qadiriyyah Naqshabandiyah dianjurkan dzikir 135 kali sehari. Pada waktu kultum ada peserta yang tidak memperhatikan karena melihat ke arah lain. Karena tempat asistensi ramai.

4. Materi

Materi yang disampaikan asisten tentang manajemen waktu. Asisten mengatakan bahwa jika ada 2 hal yang berbenturan waktunya maka tentukan skala prioritas. Selain itu asisten mengetakan bahwa semua orang itu punya waktu yang sama. Maka tergantung orang itu memanfaatkannya.

5. Sharing

Sharing atas materi yang disampaikan asisten. Setelah itu menentukan waktu pertemuan hari.

6. Penutup

Membaca doa *kafaratul majlis*.

Interpretasi :

Asistensi berjalan baik tetapi forum kurang terkondisikan dan kurangnya persiapan dari peserta asisten. Walaupun demikian peserta asisten aktif mengikuti asistensi..

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 November 2008

Jam : 08.34 – 08.54

Lokasi : Lantai satu Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

Sumber data : Anok Sutarno

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu asisten P2KIB yang mengasistensi jurusan PAI. Pertanyaan yang disampaikan mengenai gambaran umum dari peserta asisten, tempat pelaksanaan asistensi, persiapan sebelum asistensi, metode yang digunakan pada waktu asistensi, pendekatan yang digunakan apada waktu asistensi, alur dalam asistensi, evaluasi per pekan, respon peserta asisten dalam kegiatan asistensi dan kegiatan suplemen. dan kendala yang dihadapi dalam asistensi.

Dari hasil wawancara terungkap gambaran umum kepribadian dari peserta asisten adalah 80 % sudah dapat membaca Al Qur'an dengan baik. Walaupun demikian masih ada peserta asisten yang merokok. Persiapan yang dilakukan sebelum asistensi adalah referensi, menghubungi peserta asisten dengan SMS dan tema. Metode yang digunakan untuk menyampaikan materi adalah caramah, tanya jawab, dan diskusi. Pendekatan yang digunakan dalam asistensi adalah andragogi. Metode pembinaan yang digunakan adalah dengan pemahaman. Kendala yang dihadapi dalam asistensi adalah sulit menentukan waktu yang tepat karena beda kelas dalam mengambil mata kuliah dan kesibukan asisten dengan tugas kampus yaitu PPL KKN.

Interpretasi :

Adanya persiapan dari asisten membuat asistensi dapat berjalan baik. Walaupun masih ada kendala dalam menentukan waktu pertemuan dan adanya tugas kampus.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 November 2008

Jam : 09.40

Lokasi : Ruang Kasubbag Umum Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Sumber data : Dra. Soepasetijantini

Deskripsi Data:

Informan adalah kasubbag umum Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Pertanyaan yang disampaikan tentang sarana dan prasarana yang dimiliki fakultas Tarbiyah.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga antara lain ruang perkuliahan ada dua puluh satu, ruang *microteaching* ada dua, ruang *munaqosyah*, ada empat, ruang pertemuan ada satu, ruang *audiensi* ada tiga, ruang petugas jurusan ada empat dan proyektor ada dua belas.

Interpretasi :

Sarana dan prasarana yang dimiliki Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga belum memadai.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 November 2008

Jam : 09.45 – 11.00

Lokasi : Mushola Lantai Dua Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Deskripsi Data:

Hal yang diamati dalam observasi adalah alur asistensi, metode penyampaian materi dan respon peserta asisten.

Dari hasil observasi terungkap bahwa alur asistensi sebagai berikut:

1. Pembukaan
Pembukaan asistensi dengan bacaan Al Fatihah
2. *Tilawah*
Tilawah dilakukan secara bergantian di mana yang membawa Al Qur'an adalah asisten. Bacaan Al Qur'an dari peserta asisten sudah bagus.
3. Berita Aktual
Info yang disampaikan dalam berita aktual berasal dari peserta asisten
4. Kultum
Pemberi kultum pada hari itu adalah Arini. Dia menyampaikan tentang jalan masuk surga. Jalan masuk surga ada tiga yaitu menyebarkan salam, menyambung silaturahmi dan sholat malam.
5. *Murāja'ah*
Murāja'ah pada waktu asistensi adalah surat Al Qari'ah. Setiap peserta asisten membaca Al Qari'ah dengan hafalan.
6. Inti
Materi yang disampaikan asisten pada waktu itu tentang manajemen stress dan konflik.
7. Tanya Jawab
Pada acara ini tidak ada peserta asisten yang bertanya atau berpendapat.
8. Penutup
Metode yang digunakannya asisten dalam menyampaikan materi adalah ceramah dan tanya jawab. Adapun respon dari peserta asisten aktif tetapi terkadang kurang memperhatikan dan sibuk sendiri.

Interpretasi :

Asistensi sudah berjalan baik tetapi kurang pengkondisian.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 November 2008

Jam : 09.45

Lokasi : Teatrikal Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

Deskripsi Data:

Kegiatan yang diselenggarakan pada waktu itu adalah *daurah* dan sertifikasi Al Qur'an. Trainer dari kegiatan ini dari tim Qiro'ati. Metode yang digunakan untuk menyampaikan materi adalah ceramah, demonstrasi dan simulasi. Pada waktu peserta acara tersebut mau masuk maka peserta asisten diberi soal seputar ilmu tajwid. Karena jumlah peserta acara tersebut banyak maka ruangnya penuh. Kondisi yang demikian membuat acara tidak efektif. Sehingga ada peserta yang tidak memperhatikan. Setelah *daurah* dari tim Qiro'ati selesai kemudian sertifikasi Al Qur'an. Pada waktu mau sertifikasi Al Qur'an, peserta asisten dipanggil terlebih dahulu. Peserta yang tidak dipanggil menonton film *Kun Fa Yakun*. Karena sound systemnya kurang bagus maka peserta kurang bisa menikmati. Akibatnya banyak peserta yang meninggalkan ruangan. Pada waktu observasi, peneliti sempat bertanya kepada peserta asisten apa tentang kesulitan tes. Ternyata mereka menjawab kesulitan tentang *ayat – ayat gharibah*.

Interpretasi :

Manajemen tempat dan acara kurang bagus sehingga acara kurang terkondisikan.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 November 2008

Lokasi : di depan kantin UIN Sunan Kalijaga

Sumber data : Ayyib dan Siti Sofiah

Deskripsi Data:

Informan adalah penguji dalam sertifikasi Al Qur'an dari Al Mizan. Pertanyaan yang disampaikan tentang bagaimana hasil tes.

Dari hasil wawancara terungkap, menurut Ayyib bahwa kualitas dari peserta tes yang di uji yaitu PAI 3 dan PAI 4 memprihatinkan. Terbukti kelancaran dalam hal baca Al Qur'an kurang. Selain itu mereka kurang memahami ayat – ayat *gharibah*, *waqaf* dan *fawatihus suwar*. Sedangkan menurut Siti Sofiah yang merupakan penguji jurusan PAI 8, PBA 2, KI, dan PBA1 mengatakan bahwa 20 % dari peserta asisten belum lancar membaca Al Qur'an dan tidak tahu hokum bacaan. Tetapi ada juga peserta tes yang belum paham ayat – ayat *gharibah* dan *ahkamul huruf*.

Interpretasi :

Kualitas mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tentang membaca Al Qur'an memprihatinkan. Untuk itu perlu *follow up*.

Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 November 2008

Jam : 12.30 – 13.11

Lokasi : Di Depan Teatrikal Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Sumber data : Siti Khustiyah

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu peserta asisten P2KIB jurusan Kependidikan Islam (KI). Pertanyaan yang disampaikan mengenai tempat yang digunakan asistensi, kesan terhadap materi yang disampaikan, metode yang digunakan asisten dalam menyampaikan materi, metode pembinaan yang digunakan asisten, pendekatan yang digunakan dalam asistensi, kendala yang dihadapi dalam asistensi dan respon terhadap kegiatan suplemen.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa tempat yang digunakan asistensi di depan teatrikal Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Kesan terhadap materi yang disampaikan adalah menarik karena materi yang disampaikan dengan singkat dan jelas. Metode yang digunakan asisten dalam menyampaikan materi adalah ceramah dan tanya jawab. Metode pembinaan yang digunakan asisten dengan nasehat. Pendekatan yang digunakan dalam asistensi adalah teman sebaya. Kendala yang dihadapi dalam asistensi adalah kesulitan menentukan waktu pertemuan dan waktu pelaksanaan asistensi tidak tepat. Respon terhadap kegiatan suplemen tidak aktif karena kurang tidak mengetahui info kegiatan.

Interpretasi :

Adanya pembawaan asisten yang baik dan metode pembinaan yang tepat membuat materi dapat dipahami peserta asisten. Adapun dalam hal kegiatan suplemen, peserta asisten tidak aktif.

Catatan Lapangan 20

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 1 Desember 2008

Jam : 13.30

Lokasi : di bawah tangga Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Sumber data : Haekal

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu peserta asisten yang aktif dalam kegiatan asistensi dari jurusan PAI. Pertanyaan yang disampaikan mengenai tempat pelaksanaan asistensi, metode yang digunakan asisten pada waktu asistensi, kesan peserta asisten dengan materi yang disampaikan pada waktu asistensi, pendekatan yang digunakan asisten pada waktu asistensi, metode pembinaan yang digunakan asisten, evaluasi per pekan, kendala yang dihadapi dalam kegiatan asistensi, dan respon peserta asisten dalam kegiatan asistensi dalam kegiatan suplemen.

Dari hasil wawancara terungkap tempat pelaksanaan asistensi di bawah tangga, taman dan pintu depan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Metode yang digunakan asisten pada waktu asistensi adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi. Kesan peserta asisten dengan materi yang disampaikan pada waktu asistensi adalah menarik. Pendekatan yang digunakan asisten pada waktu asistensi adalah teman sebaya. Metode pembinaan yang digunakan asisten adalah nasehat dan keteladanan. Evaluasi per pekan belum berjalan. Kendala yang dihadapi dalam asistensi adalah kesulitan untuk menentukan waktu pertemuan. Respon peserta asisten dalam kegiatan suplemen adalah kurang aktif karena tidak pernah membaca info kegiatan suplemen dan acara yang diselenggarakan bersamaan dengan acara lain.

Interpretasi :

Adanya metode yang tepat dalam menyampaikan materi membuat materi yang disampaikan menarik. Selain itu adanya metode pembinaan dan pendekatan yang tepat membuat peserta asisten aktif mengikuti asistensi. Walaupun demikian peserta asisten kurang aktif dalam kegiatan suplemen.

Catatan Lapangan 21

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 1 Desember 2008

Jam : 14.15 – 14.25

Lokasi : di bawah tangga Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Sumber data : Ali

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu peserta asisten yang aktif dalam kegiatan asistensi dari jurusan PAI. Pertanyaan yang disampaikan mengenai tempat pelaksanaan asistensi, metode yang digunakan asisten pada waktu asistensi, kesan peserta asisten dengan materi yang disampaikan pada waktu asistensi, pendekatan yang digunakan asisten pada waktu asistensi, metode pembinaan yang digunakan asisten, evaluasi per pekan, kendala yang dihadapi dalam kegiatan asistensi, dan respon peserta asisten dalam kegiatan asistensi dalam kegiatan suplemen.

Dari hasil wawancara terungkap tempat pelaksanaan asistensi di taman Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Metode yang digunakan asisten pada waktu asistensi adalah diskusi. Dalam kegiatan asistensi sebelumnya peserta asisten menentukan tema. Pada pertemuan berikutnya peserta asisten disuruh membaca dulu materi yang akan disampaikan. Pada waktu asistensi yang membaca Al Qur'an hanya satu orang. Kesan peserta asisten dengan materi yang disampaikan pada waktu asistensi adalah tidak membosankan karena terkait dengan pendidikan. Pendekatan yang digunakan asisten pada waktu asistensi adalah andragogi. Evaluasi per pekan belum berjalan. Kendala yang dihadapi dalam asistensi adalah waktu yang digunakan asistensi tidak tepat karena dilakukan sekitar jam 11.30 – 14.30. Selain itu karena kurangnya kesadaran pada diri asisten untuk mengikuti asistensi. Respon peserta asisten dalam kegiatan suplemen adalah kurang aktif karena tidak pernah membaca info kegiatan suplemen, acara yang diselenggarakan bersamaan dengan acara lain, dan pergi ke tempat saudara.

Interpretasi :

Materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta asisten membuat materi itu menarik. Walaupun demikian peserta asisten kurang aktif dalam kegiatan suplemen.

Catatan Lapangan 22

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Desember 2008

Jam : 14.16

Lokasi : lantai satu Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Sumber data : Suyoto

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu peserta asisten yang aktif dalam kegiatan asistensi dari jurusan PGMI. Pertanyaan yang disampaikan mengenai, alur asistensi, metode yang digunakan asisten pada waktu asistensi, kesan peserta asisten dengan materi yang disampaikan pada waktu asistensi, pendekatan yang digunakan asisten pada waktu asistensi, metode pembinaan yang digunakan asisten, evaluasi per pekan, kendala yang dihadapi dalam kegiatan asistensi, dan respon peserta asisten dalam kegiatan suplemen.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa alur asistensi sebagai berikut pembukaan, *tilawah*, materi, diskusi, kesimpulan dan penutup. Metode yang digunakan asisten pada waktu asistensi adalah ceramah, diskusi dan penugasan yang dipresentasikan. Dalam kegiatan asistensi sebelumnya peserta asisten menentukan tema. Kesan peserta asisten dengan materi yang disampaikan pada waktu asistensi adalah cenderung normatif. Pendekatan yang digunakan asisten pada waktu asistensi adalah teman sebaya dan keakraban. Metode pembinaan yang digunakan asisten dengan keteladanan seperti cara berpakaian yang sudah bagus dan tutur katanya yang baik. Evaluasi per pekan belum berjalan. Kendala yang dihadapi dalam asistensi adalah kesibukan dengan tugas kuliah dan adanya kesibukan lain. Respon peserta asisten dalam kegiatan suplemen adalah aktif. Tetapi menurutnya kegiatan pelatihan sholat khusyu' terus dilakukan karena materi yang ada praktis dan langsung bisa diaplikasikan. Selain itu menurutnya pelaksanaan sertifikasi Al Qur'an kurang efektif pelaksanaannya. Sedangkan pada waktu *AMT*, tempat yang digunakan kurang memadai. Dan yang terakhir, outbond yang diselenggarakan waktunya tidak tepat karena berdekatan dengan masa ujian

Interpretasi :

Alur asistensi berjalan baik. Tetapi materi asistensi kurang sesuai dengan kebutuhan peserta asisten. Adapun dalam kegiatan suplemen, peserta asisten aktif mengikutinya. Walaupun demikian menurutnya masih ada kekurangan dalam penyelenggaraan kegiatan suplemen.

Catatan Lapangan 23

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Desember 2008

Jam : 15.51

Lokasi : lantai satu Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Sumber data : Dasriman

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu asisten yang aktif dalam kegiatan P2KIB yang mengasisteni jurusan PGMI. Pertanyaan yang disampaikan mengenai gambaran umum dari peserta asisten, tempat pelaksanaan asistensi, persiapan sebelum asistensi, metode yang digunakan pada waktu asistensi, pendekatan yang digunakan apada waktu asistensi, alur dalam asistensi, respon peserta asisten dalam kegiatan asistensi dan kendala yang dihadapi dalam asistensi.

Dari hasil wawancara terungkap gambaran umum dari peserta asisten berlatar belakang dari alumni SMA dan Madrasah Aliyah. Tempat yang digunakan asistensi di mushola lantai empat. Persiapan yang dilakukan sebelum asistensi adalah mempersiapkan materi yang akan disampaikan, membuat *game*, dan menghubungi peserta asisten. Metode yang digunakan untuk menyampaikan materi adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Untuk memudahkan peserta asisten dalam menerima materi maka asisten *mengcopy* materi yang disampaikan. Pendekatan yang digunakan dalam asistensi adalah andragogi. Metode pembinaan yang digunakan adalah dengan pemahaman. Respon peserta asisten dalam kegiatan asistensi adalah aktif dan memperhatikan. Kendala yang dihadapi dalam asistensi adalah adanya beban tugas dalam kuliah, kurangnya kepedulian peserta asisten untuk mengikuti P2KIB dan kesulitan menentukan waktu yang tepat karena beda kelas dalam mengambil mata kuliah.

Interpretasi :

Adanya persiapan dari asisten membuat asistensi dapat berjalan baik. Walaupun masih ada kendala dalam asistensi yaitu dalam hal menentukan waktu pertemuan. Selain itu karena prioritas peserta asisten adalah dalam hal kuliah.

Catatan Lapangan 24

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Desember 2008

Jam : 09.00 – 15.30

Lokasi : Kalikuning, Kaliurang

Deskripsi data:

Kegiatan yang diselenggarakan pada waktu itu adalah *outbond*. Sebelum acara *outbond* dimulai, ada muhasabah. Setiap kelompok peserta *outbond* menyanyikan yel. Peserta *outbond* dipisah antara kelompok laki – laki dan kelompok perempuan. Selanjutnya ada banyak permainan diantaranya:

1. Landak – landuk

Cara permainannya landak – landuk adalah peserta *outbond* dibagi menjadi 2 yaitu kelompok landak dan kelompok landuk. Kelompok yang dipanggil oleh trainer El Data harus berlari untuk menyelamatkan diri.

2. Rebut slayer

Cara permainannya adalah mempersiapkan 2 kelompok yang mau bertanding. Slayer diikat di baju atau kerudung mereka. Kelompok yang menang berada di luar lingkaran. Kelompok yang kalah berada di dalam lingkaran. Setiap kelompok berlomba mendapatkan slayer dari posisi mereka.

3. Evakuasi korban

Cara permainannya adalah setiap kelompok membuat tandu dengan memilih salah satu anggota untuk ditandu dengan keadaan diikat tangannya sambil membawa 2 buah telur. Trainer El Data memberikan minyak goreng, korek dan alat penggoreng kepada setiap kelompok dan menginstruksikan kepada setiap kelompok agar orang yang ditandu jangan sampai tersentuh tanah sampai batas *finish* yang telah ditentukan.

4. *Qiyādah jundiyah*

Cara permainannya adalah salah satu menjadi *qiyādah* dan yang satu menjadi *jundinya*. Peserta yang menjadi *jundi* ditutup matanya dengan slayer sedangkan peserta yang menjadi *qiyādah* tidak ditutup matanya. Tugas *qiyādah* adalah memberikan petunjuk jalan kepada *jundinya*.

5. Mengumpulkan tujuh benda

Cara permainannya adalah setiap kelompok mengambil benda sebanyak tujuh. Dari ketujuh benda itu dibuat bangunan atau miniatur. Kemudian setiap kelompok memberikan arti dari bangunan atau miniatur yang telah dibuat.

Intrepretasi:

Dalam kegiatan *outbond* membutuhkan kekuatan fisik dan mental.

Catatan Lapangan 25

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Desember 2008

Lokasi : di Kalikuning

Sumber data : Irwanti dan Vevian Iderina

Deskripsi Data:

Informan adalah peserta *outbond* yang diselenggarakan P2KIB. Pertanyaan yang disampaikan tentang permainan dalam *outbond* yang paling menarik, hikmah dari permainan yang diikuti dan hambatan yang dialami pada waktu *outbond*.

Dari hasil wawancara terungkap, menurut Irwanti bahwa permainan dalam *outbond* yang paling menarik adalah evakuasi korban. Hikmah dari permainan tersebut adalah butuh keikhlasan dan kerjasama untuk mengerjakan sesuatu. Dalam permainan *qiyādah jundiyah* hikmahnya untuk mengarahkan sesuatu itu tidak mudah. Tidak ada hambatan yang dialami pada waktu *outbond*. Sedangkan menurut Vevian bahwa permainan dalam *outbond* yang paling menarik adalah evakuasi korban. Hikmah dalam permainan tersebut adalah membutuhkan kekompakan, tanggung jawab dan saling menguatkan. Hambatan yang dialami pada waktu mengikuti *outbond* adalah medannya rumit dan kondisi yang tidak mendukung karena hujan.

Interpretasi :

Permainan dalam kegiatan *outbond* yang paling menarik adalah evakuasi korban. Karena dalam permainan ini tidak hanya mengandalkan kekuatan fisik tetapi juga mental.

Catatan Lapangan 26

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Desember 2008

Jam : 14.45

Lokasi : di Kalikuning

Sumber data : Oki dan Lala

Deskripsi Data:

Informan adalah trainer dalam kegiatan *outbond* yang diselenggarakan P2KIB. Pertanyaan yang disampaikan tentang hikmah dari permainan dalam kegiatan *outbond*.

Dari hasil wawancara terungkap, menurut Oki bahwa hikmah permainan dalam *outbond* adalah untuk melatih fisik, kekompakan dan kesabaran. Adanya yel – yel untuk penyemangat kelompok. Sedangkan menurut Lala bahwa hikmah permainan dalam *outbond* adalah melatih konsentrasi dan kecepatan berpikir (landak – landuk), melatih focus terhadap sesuatu (rebut slayer), meningkatkan ukhuwah (evakuasi korban), memaknai apapun yang diciptakan Allah (benda sebanyak tujuh).

Interpretasi :

Semua permainan dalam kegiatan *outbond* ada hikmah yang terkandung di dalamnya.

Catatan Lapangan 27

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 Januari 2008

Jam : 11.50 – 12.12

Lokasi : di depan Teatrikal Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Sumber data : Nur Hidayati

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu asisten *follow up* P2KIB. Pertanyaan yang ingin disampaikan tentang apa motivasi peserta asisten mengikuti *follow up* P2KIB, persiapan sebelum asistensi, materi yang disampaikan, tempat yang digunakan untuk asistensi dan metode penyampaian materi, pendekatan yang digunakan asisten, dan evaluasi per pekan.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa motivasi peserta asisten mengikuti *follow up* P2KIB karena adanya kesadaran dari peserta asisten bahwa mengikuti P2KIB itu penting. Persiapan sebelum asistensi adalah membaca buku – buku yang mendukung dengan materi yang akan disampaikan. Materi yang disampaikan menyesuaikan kebutuhan peserta asisten. Tempat yang digunakan asistensi adalah sekitar kampus. Metode penyampaian materi adalah ceramah. Pendekatan yang digunakan dalam asistensi adalah teman sebaya. Evaluasi per pekan belum disampaikan.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa motivasi peserta asisten mengikuti *follow up* P2KIB karena sudah janji dan ingin mengetahui bagaimana proses asistensi dalam *follow up*. Materi yang disampaikan tidak jauh berbeda dengan materi sebelumnya, tempat yang digunakan untuk asistensi dan metode pembinaan yang digunakan asisten.

Interpretasi:

Walaupun materi yang diberikan pernah didapat pada waktu asistensi sebelumnya tetapi peserta asisten akan memperhatikan materi yang disampaikan asisten karena sesuai kondisi peserta asisten.

Catatan Lapangan 28

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Tanggal : 31 Januari 2009
Jam : 13.24 – 13.42
Lokasi : di depan Ruang Kelas Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Sumber data : Irawanti

Deskripsi data:

Informan adalah peserta asisten yang aktif dalam P2KIB dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Pertanyaan yang disampaikan adalah motivasi mengikuti *follow up* P2KIB, kesan terhadap materi yang disampaikan, perbedaan dengan asistensi sebelumnya, dan metode pembinaan yang digunakan dalam asistensi..

Dari hasil wawancara terungkap bahwa motivasi mengikuti *follow up* P2KIB karena sudah janji dan ingin mengetahui bagaimana program *follow up* P2KIB. Kesan terhadap materi yang disampaikan adalah menarik. Karena penyampaiannya dapat diterima. Perbedaan dengan asistensi sebelumnya adalah kalau asistensi yang dulu ada kurikulumnya sedangkan yang sekarang tidak ada. Selain itu sekarang beda teman dan asisten. Metode pembinaan yang digunakan dalam asistensi adalah nasehat.

Interpretasi :

Untuk menciptakan asistensi yang baik diperlukan persiapan bagi asisten sebelum asistensi. Walaupun sudah ada persiapan dari asisten, tetapi suasana asistensi masih kurang terkondisikan.

NOTULENSI ASISTENSI

Pertemuan ke :
 Hari / Tanggal :
 Waktu Rencana :
 Waktu Realisasi :

Realisasi Acara

MC		Infaq									
Tilawah		Kehadiran	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Hadir</td> <td style="width: 50%;">.....orang</td> </tr> <tr> <td>Izin</td> <td>.....orang</td> </tr> <tr> <td>Alpa</td> <td>.....orang</td> </tr> <tr> <td>Terlambat</td> <td>.....orang</td> </tr> </table>	Hadirorang	Izinorang	Alpaorang	Terlambatorang
Hadirorang										
Izinorang										
Alpaorang										
Terlambatorang										
Kultum	Judul:										
	Isi Kultum:										
Hafalan/Muraja'ah	01:	Terlambat (ditulis jumlah menit terlambat dari waktu yang disepakati)	01: menit								
	02:		02: menit								
	03:		03: menit								
	04:		04: menit								
	05:		05: menit								
	06:		06: menit								
	07:		07: menit								
	08:		08: menit								
Berita Aktual, Info, Pengumuman											
Materi	Judul:										
	Isi Materi:										

Program Khusus				
Sharing				
Agenda Pekan Depan	Hari/Tanggal		MC	
	Waktu		Kultum	
	Tempat		Berita Aktual	
	Program Khusus			
Catatan Penting				

Mutaba'ah Amal Amaliyah

No	Amalan	Target	No Urut													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Sholat Jamaah															
2	Sholat Rawatib															
3	Sholat Dhuha															
4	Qiyamul Lail															
5	Tilawah															
6	Puasa Sunah															
7	Baca Buku															
8	Olahraga															
9	Hafalan															
10	Silaturahmi															
11	Kajian															
12	Shodaqoh/ infaq															
13	Hari Suci (Bagi Perempuan)															

"Betapa indahny jika jiwa kita senada dalam iman, hati semakna dalam islam, dan ruh kita seikat dalam ukhuwah."



Kegiatan Asistensi P2KIB Tahun 2008



Kegiatan Suplemen P2KIB Tahun 2008



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

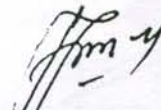
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : PARWATI
Nomor Induk : 05410095
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2007/2008
Judul Skripsi : **PEMBINAAN KEPERIBADIAN MAHASISWA DI FAKULTAS
TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 2008**

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 29 Oktober 2008

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 29 Oktober 2008
Moderator


Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 150266731

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Parwati
NIM : 05410095
Pembimbing : Drs. Mujahid, M.Ag
Judul : Pembinaan Kepribadian Mahasiswa di Fakultas
Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun 2008
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	Minggu Ke - 2 Bulan November 2008	1	Instrumen Penelitian	
2.	Minggu Ke - 2 Bulan November 2008	2	Instrumen Penelitian dan Proposal Penelitian	
3.	6 Januari 2009	3	Bab I-IV	
4.	22 Januari 2009	4	Bab I-IV	
5.	6 Februari 2009	5	ACC Bab I-IV	

Yogyakarta, 13 Februari 2009
Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP.150266731



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 5694

Membaca Surat

Dekan F. Tarbiyah UIN "SUKA" YK
Tanggal: 04 November 2008

No : UIN.02/DT.1/TL.00/4304/2008
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / 1 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada

Nama

PARWATI

Alamat Instansi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

No. Mhsw : 05410095

Judul

PEMBINAAN KEPRIBADIAN MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 2008

Lokasi

Kab. Sleman

Waktunya

Mulai tanggal 06 November 2008 s/d 06 Maret 2009


1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman Cq. Ka. Bapeda,
3. Dekan F. Tarbiyah - UIN "SUKA" YK;
4. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 06 November 2008

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY


Ir. SETYOSO HARDJOWISASTRO, M.Si
NIP. 110 025 913



PROGRAM PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN INTEGRAL BERKELANJUTAN (P2KIB)
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

SURAT KETERANGAN

No : 234/ SK/DPP/P2KIB/TY/II/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua P2KIB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Parwati
No Induk Mahasiswa : 05410095
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga
Jurusan : PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Pembinaan Kepribadian Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun 2008

Benar – benar telah menyelesaikan penelitian pada P2KIB Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari tanggal 7 November 2008 sampai dengan 2 Februari 2009, guna menunjang/lampiran skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk melengkapi data penyusunan skripsi.

Yogyakarta, 2 Februari 2009

